

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK

**Laporan keuangan/
*Financial statements***

**Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017/
*As of 30 June 2018 and 31 December 2017***

**Untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2018 dan 2017/
*For the six-month periods ended
30 June 2018 and 2017***

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017,
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2018 AND
31 DECEMBER 2017,
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Hafid Hadeli |
| Alamat kantor | : | Gedung The Landmark Center I
Lt.26-31, Jl. Jenderal Sudirman
No.1, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili/
sesuai KTP | : | Jl. KR. Anyar Permai B. No.45
RT 002/RW 013, Kelurahan
Karang Anyar, Kecamatan
Sawah Besar, Jakarta Pusat |
| Telepon | : | 021-5296 3232/3322 (hunting) |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | I Dewa Made Susila |
| Alamat kantor | : | Gedung The Landmark Center I
Lt.26-31, Jl. Jenderal Sudirman
No.1, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili/
sesuai KTP | : | Perum. Tmn. Gandaria A-8,
RT 002/RW 005, Kelurahan
Kebayoran Lama Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| Telepon | : | 021-5296 3232/3322 (hunting) |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Hafid Hadeli
Direktur Utama/
President Director




I Dewa Made Susila
Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 23 Juli/July 2018

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN
31 DESEMBER 2017,
UNTUK PERIODE ENAM BULAN BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**

**INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2018 AND
31 DECEMBER 2017,
FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017**

Isi	Halaman/ Page	Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	1 - 2	<i>Statement of Interim Financial Position As of 30 June 2018 and 31 December 2017</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Periode Enam Bulan Berakhir 30 Juni 2018 dan 2017	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For Six-Month Periods Ended 30 June 2018 and 2017</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Enam Bulan Berakhir 30 Juni 2018 dan 2017	5 - 6	<i>Statement of Changes In Equity For Six-Month Periods Ended 30 June 2018 and 2017</i>
Laporan Arus Kas Untuk Periode Enam Bulan Berakhir 30 Juni 2018 dan 2017	7	<i>Statement of Cash Flows For Six-Month Periods Ended 30 June 2018 and 2017</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Periode Enam Bulan Berakhir 30 Juni 2018 dan 2017	8 - 132	<i>Notes to The Financial Statements For Six-Month Periods Ended 30 June 2018 and 2017</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INTERIM FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2018 and 31 December 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	ASSETS
ASET				
Kas dan kas di bank				<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas	2d,2e,2u,4,	316.090	220.471	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	36,37,39			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga		170.380	269.991	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,35	1.049.110	1.731.256	<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen -				<i>Consumer financing receivables -</i>
setelah dikurangi cadangan				<i>net of allowance for impairment losses of</i>
kerugian penurunan nilai sebesar				
Rp1.046.538 dan Rp841.184 pada tanggal	2d,2f,2g,2h,			Rp1,046,538 and Rp841,184 as of
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	5,36,37			30 June 2018 and 31 December 2017
Pihak ketiga		20.198.511	16.939.102	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,35	1.278	-	<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan murabahah -				<i>Murabahah financing receivables -</i>
setelah dikurangi cadangan				<i>net of allowance for impairment losses of</i>
kerugian penurunan nilai sebesar				
Rp362.624 dan Rp491.858 pada tanggal	2d,2f,2g,2h,			Rp362,624 and Rp491,858 as of
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	6,36,37			30 June 2018 and 31 December 2017
Piutang sewa pembiayaan -				<i>Finance leases receivables -</i>
setelah dikurangi cadangan				<i>net of allowance for impairment losses of</i>
kerugian penurunan nilai sebesar				
Rp8.924 dan Rp14.813 pada tanggal	2d,2f,2g,2h,			Rp8,924 and Rp14,813 as of
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	7,36,37			30 June 2018 and 31 December 2017
Pihak ketiga		262.527	370.051	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,35	7.169	9.571	<i>Related parties</i>
Beban dibayar dimuka				<i>Prepaid expenses</i>
Pihak ketiga	2j,8			<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		208.354	240.627	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - neto				<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga	2d,9,36,37			<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,35	226.686	204.225	<i>Related parties</i>
Aset derivatif	2d, 2i,10, 36,37			<i>Derivative assets</i>
Pihak ketiga		45.566	51.533	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid tax</i>
Investasi dalam saham				<i>Investment in shares</i>
Pihak berelasi	19	650	650	<i>Related parties</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar				<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp532,502 and Rp522,843 as of 30 June 2018 and 31 December 2017</i>
Rp532.502 dan Rp522.843 pada tanggal				
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	2t,12	227.951	208.426	
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar				<i>Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp183,525 and Rp167,974 as of 30 June 2018 and 31 December 2017</i>
Rp183.525 dan Rp167.974 pada tanggal				
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	2m,13	112.392	106.044	
Aset pajak tangguhan	2q,19	380.707	387.797	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	14	108.791	54.477	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET		29.754.122	29.492.933	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2018 and 31 Desember 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of 30 June 2018 and 31 December 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	LIABILITIES
LIABILITAS				
Pinjaman yang diterima	2d,2u,15,36, 37,39			Borrowings
Pihak ketiga		10.256.047	6.697.104	Third parties
Pihak berelasi	2t,35	1.323.053	3.847.182	Related party
Beban yang masih harus dibayar	2d,16,36,37			Accrued expenses
Pihak ketiga		670.065	657.757	Third parties
Pihak berelasi	2t,35	16.154	72.968	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2p,17, 36,37			Bonds payable - net
Pihak ketiga		8.328.822	9.296.065	Third parties
Pihak berelasi	2t,35	558.000	465.100	Related parties
Utang lain-lain	2d,18,36,37			Other payables
Pihak ketiga		595.003	847.757	Third parties
Pihak berelasi	2t,35	140.179	157.511	Related parties
Utang pajak	2q,19	73.798	30.178	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2o,34	954.806	967.689	Employment benefits liabilities
Liabilitas derivatif	2d,2i,10, 36,37		7.207	Derivative liabilities
Sukuk mudharabah	2d,2r,20,36,37			Mudharabah bonds
Pihak ketiga		818.000	661.000	Third parties
Pihak berelasi	2t,35	40.000	40.000	Related party
TOTAL LIABILITAS		<u>23.773.927</u>	<u>23.747.518</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				EQUITY
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	21	100.000	100.000	Authorised capital - 4,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor		6.750	6.750	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Saldo laba	22			Additional paid-in capital
Telah ditentukan penggunaannya		145.460	131.368	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		5.704.275	5.549.118	Appropriated
Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,23	<u>23.710</u>	<u>(41.821)</u>	Unappropriated
EKUITAS - NETO		<u>5.980.195</u>	<u>5.745.415</u>	Cumulative gain/(losses) on derivative instrument for cash flows hedges - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>29.754.122</u></u>	<u><u>29.492.933</u></u>	EQUITY - NET
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		INCOME
		2018	2017	
PENDAPATAN				
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,25,35	3.194.022	2.326.587	<i>Consumer financing</i>
Marjin murabahah	2f,2g,2n,26	883.874	1.164.288	<i>Murabahah margin</i>
Sewa pembiayaan	2f,2n,2t,27, 35	25.816	59.404	<i>Finance leases</i>
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,12,28 35	824.648	833.071	<i>Others</i>
TOTAL PENDAPATAN		4.928.360	4.383.350	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2o,2t,29,35	(1.033.802)	(935.599)	<i>Salaries and benefits</i>
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,2t,15, 17,30,35	(841.428)	(907.964)	<i>Interest expense and financing charges</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	2t,5,35	(630.922)	(360.471)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	2t,6,35	(200.035)	(364.339)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	2t,7,35	(949)	(6.123)	<i>Finance leases</i>
Umum dan administrasi	2l,2m,2t, 31,35	(650.614)	(553.295)	<i>General and administrative</i>
Pemasaran	32	(315.248)	(221.139)	<i>Marketing</i>
Bagi hasil				<i>Revenue sharing for</i>
sukuk mudharabah	2r,2t,35	(30.649)	(17.099)	<i>mudharabah bonds</i>
Lain-lain	33	(25.098)	(5.411)	<i>Others</i>
TOTAL BEBAN		(3.728.745)	(3.371.440)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.199.615	1.011.910	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2q,19	(325.866)	(330.442)	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN		873.749	681.468	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	2o,34	-	(60.135)	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19	-	15.034	<i>Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i> <i>Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge Income tax (expense)/benefit relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss</i>
		2018	2017	
Pos yang akan direklasifikasi ke ke laba rugi				
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,24	87.375	(49.148)	
(Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	19	(21.844)	12.287	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		65.531	(81.962)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		939.280	599.506	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,24	874	681	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Saldo laba/Retained earnings		(Kerugian)/ keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ <i>Cumulative (losses)/ gain on derivative instrument for cash flow hedges - net</i>	Jumlah/ Total		
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		100.000	6.750	131.368	5.549.118	(41.821)	5.745.415	<i>Balance as of 1 January 2018</i>
Dividen kas	22	-	-	-	(704.500)	-	(704.500)	<i>Cash dividends</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	14.092	(14.092)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Laba periode berjalan		-	-	-	873.749	-	873.749	<i>Income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								<i>Other comprehensive income net of tax</i>
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,23	—	—	—	—	65.531	65.531	<i>Effective portion of cash flows hedges - net</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018		<u>100.000</u>	<u>6.750</u>	<u>145.460</u>	<u>5.704.275</u>	<u>23.710</u>	<u>5.980.195</u>	<i>Balance as of 30 June 2018</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			(Kerugian)/ keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ <i>Cumulative (losses)/ gain on derivative instrument for cash flow hedges - net</i>	Jumlah/ Total	<i>Balance as of 1 January 2017</i>
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	<i>Balance as of 30 June 2017</i>			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		100.000	-	121.275	4.765.074	(9.150)	4.977.199	<i>Balance as of 1 January 2017</i>
Dividen kas	22	-	-	-	(505.000)	-	(505.000)	<i>Cash dividends</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	10.093	(10.093)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Penyesuaian tambahan modal disetor		-	6.750	-	-	-	6.750	<i>Adjustment on additional paid-in capital</i>
Laba periode berjalan		-	-	-	681.468	-	681.468	<i>Income for the period</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan								<i>Comprehensive income for the period</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	34	-	-	-	(45.101)	-	(45.101)	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,23	-	-	-	-	(36.861)	(36.861)	<i>Effective portion of cash flows hedges - net</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017		<u>100.000</u>	<u>6.750</u>	<u>131.368</u>	<u>4.886.348</u>	<u>(46.011)</u>	<u>5.078.455</u>	<i>Balance as of 30 June 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/June			
	2018	2017		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari:				
Transaksi pembiayaan	20.337.383	20.064.616	Cash received from: Financing transactions	
Pembiayaan bersama	8.365.658	6.181.087	Joint financing	
Bunga bank dan deposito berjangka	7.945	5.373	Interest from banks and time deposits	
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:	
Transaksi pembiayaan	(17.858.881)	(15.272.572)	Financing transactions	
Pokok pembiayaan bersama	(5.980.813)	(6.345.497)	Principal on joint financing	
Bunga pembiayaan bersama	(1.136.796)	(1.145.209)	Interest on joint financing	
Gaji dan tunjangan	(1.043.165)	(919.802)	Salaries and benefits	
Premi asuransi	(920.458)	(758.589)	Insurance premiums	
Beban umum dan administrasi	(496.769)	(501.333)	General and administrative expenses	
Beban bunga utang obligasi	(432.816)	(448.424)	Interest on bonds payable	
Beban bunga dan provisi bank	(399.855)	(465.100)	Interest and bank provision expenses	
Pajak penghasilan	(460.721)	(433.097)	Income taxes	
Bagi hasil sukuks mudharabah	(31.725)	(17.220)	Revenue sharing for mudharabah bonds	
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(14.059)	(22.311)	Tantiem for Boards of Commissioners and Directors	
Penerimaan kas dari lain-lain - neto	52.740	32.777	Cash received from others - net	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	(12.332)	(45.301)	Net cash provided by operating activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap				
Pembelian aset tetap	12	2.106	Proceeds from sale of fixed assets	
Pembelian aset tak berwujud	12	(41.722)	Acquisition of fixed assets	
	13	(21.340)	Acquisition of intangible assets	
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(60.956)	(49.076)	Net cash used in investing activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan pinjaman bank		9.499.395	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan dari penerbitan obligasi	17	1.630.000	Proceeds from borrowings	
Penerimaan dari penerbitan sukuks mudharabah	20	490.000	Proceeds from issuance of bonds	
Pembayaran pinjaman bank	20	(8.689.745)	Proceeds from issuance of mudharabah bonds	
Pembayaran pokok utang obligasi	17	(2.505.000)	Payments of borrowings	
Pembayaran dividen kas	22	(704.500)	Payments of principal on bonds payable	
Pembayaran pokok sukuks mudharabah	20	(333.000)	Payments of cash dividends	
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(612.850)	392.991	Net cash provided by/(used in) financing activities	
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK				
		(686.138)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS	
KAS DAN KAS DI BANK, AWAL PERIODE	4	2.221.718	CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF PERIOD	
KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR PERIODE	4	1.535.580	CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF PERIOD	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2015. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Gedung The Landmark Centre I Lantai 26-31, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 451 jaringan usaha (tidak diaudit) yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan dan kios yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan mulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dan pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 dated 21 May 2015. This amendment was legalised by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing and sharia financing which is a Sharia Business Unit which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.

The Company's registered office is located at the 26th-31st Floor of The Landmark Centre Building I, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, South Jakarta and the Company has 451 business networks (unaudited) which consist of branch offices, representative office and kiosks throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk is the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., and the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Sekjak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 30 Juni 2018, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Obligasi I/Bonds I)	23 April/April 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Obligasi II/Bonds II)	24 Mei/May 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Obligasi III/Bonds III)	4 Mei/May 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Obligasi IV/Bonds IV)	21 Oktober/October 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Obligasi V/Bonds V)	18 Mei/May 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/Quarterly
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I)	-	-	400.000	-	Triwulan/Quarterly

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

Since 2003, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 30 June 2018, the Company's bonds and Medium-Term Notes issued are as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2018, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Bonds I Phase I)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Bonds I Phase II)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Bonds I Phase III)	9 Desember/ December 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2018, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Until 30 June 2018, the Company's bonds and Medium-Term Notes issued are as follows (continued):

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2018, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2014 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase I Year 2015 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II Year 2016 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase III Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Sukuk Mudharabah II Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah III Phase I Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Sukuk Mudharabah III Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah III Phase II Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Sukuk Mudharabah III Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

Untuk Medium-Term Notes I, Perseroan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai arranger.

For Medium-Term Notes I, the Company appointed PT NISP Sekuritas as arranger.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities
(continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi I/Bonds I					
Seri A/Serial A	2003	63.000	14,125%	6 Mei/May 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ Quarterly from 13th quarter
Seri B/Serial B	2003	437.000	14,125%	6 Mei/May 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Obligasi II/Bonds II					
Seri A/Serial A	2006	570.000	14,40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2006	90.000	14,50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2006	90.000	14,60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Obligasi III/Bonds III					
Seri A/Serial A	2009	46.000	12,55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2009	51.000	13,55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2009	403.000	14,60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Obligasi IV/Bonds IV					
Seri A/Serial A	2010	229.000	7,60%	29 April/April 2012 29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2010	238.000	8,25%	October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2010	577.000	8,70%	29 April/April 2013 29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2010	284.000	9,00%	October 2013 29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri E/Serial E	2010	672.000	9,25%	October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Obligasi V/Bonds V					
Seri A/Serial A	2011	612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2011	160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2011	567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Medium Term Notes					
Seri A/Serial A	2011	200.000	8,40%	10 Mei/May 2013 10 November/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2011	200.000	8,65%	November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities
(continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Bonds I Phase I					
Seri A/Serial A	2011	325.000	7,75%	16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2011	665.000	8,00%	16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2011	1.533.000	9,00%	16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Bonds I Phase II					
Seri A/Serial A	2012	786.000	6,50%	14 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2012	200.000	7,50%	4 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2012	864.000	7,75%	4 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Bonds I Phase III					
Seri A/Serial A	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2012	578.000	7,75%	27 September/ September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2012	673.000	8,75%	27 September/ September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I					
Seri A/Serial A	2013	439.000	6,85% 11 Maret/March 2014		Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2013	157.000	7,30% 1 Maret/March 2015		Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2013	553.000	7,85% 1 Maret/March 2016		Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri D/Serial D	2013	851.000	8,90% 1 Maret/March 2018		Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II					
Seri A/Serial A	2013	722.000	9,15%	3 November/ November 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2013	880.000	10,50%	24 Oktober/ October 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities
(continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III					
Seri A/Serial A					
	2014	687.000	9,60%	24 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri B/Serial B	363.000	10,50%	14 Mei/May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri C/Serial C	450.000	10,75%	14 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV					
Seri A/Serial A					
	2014	607.000	9,60%	22 November/November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri B/Serial B	808.000	10,50%	12 November/November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri C/Serial C	88.000	10,75%	12 November/November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I					
Seri A/Serial A					
	2015	741.000	9,50%	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri B/Serial B	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II					
Seri A/Serial A					
	2015	492.000	8,75%	5 September/September 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri B/Serial B	668.000	9,50%	25 Agustus/August 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri C/Serial C	277.000	10,25%	25 Agustus/August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III					
Seri A/Serial A					
	2016	73.000	8,75%	12 Maret/March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri B/Serial B	330.500	9,50%	2 Maret/March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri C/Serial C	697.500	10,25%	2 Maret/March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV					
Seri A/Serial A					
	2016	835.000	7,90%	6 Agustus/August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri B/Serial B	434.000	8,75%	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri C/Serial C	431.000	9,25%	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities
(continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V					
Seri A/Serial A	2017	913.000	7,50%	2 April/April 2018 22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI					
Seri A/Serial A	2017	251.000	7,10%	24 Juli/ July 2018 14 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I					
Seri A/Serial A	2017	316.000	6,15%	22 Desember/ December 2018 12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2017	91.000	7,55%	22 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II					
Seri A/Serial A	2018	836.000	6,10%	1 April/April 2019 21 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2018	80.000	6,70%	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri D/Serial D	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities
(continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan / Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds I Phase I					
Seri A/Serial A	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% pertahun/ equivalent to 6.85% per year) 60,833% (setara dengan 7,30% pertahun/ equivalent to 7.30% per year)	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	27.000	65,417% (setara dengan 7,85% pertahun/ equivalent to 7.85% per year)	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	286.000	7,85% per year)	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Mudharabah Bonds I Phase II					
Seri A/Serial A	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% pertahun/ equivalent to 9.60% per year) 87,50% (setara dengan 10,50% pertahun/ equivalent to 10.50% per year)	22 November/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	45.000	10,50% per year)	12 November/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/ Continuing Mudharabah Bonds II Phase I					
Seri A/Serial A	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% pertahun/ equivalent to 8.75% per year) 79,167% (setara dengan 9,50% pertahun/ equivalent to 9.50% per year)	10 Juli/July 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	59.000	9,50% per year)	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities
(continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan / Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II					
Seri A/Serial A	2016	30.000	65,83% (setara dengan 7,90% pertahun/ equivalent to 7.90% per year) 72,95% (setara dengan 8,75% pertahun/ equivalent to 8.75% per year)	6 Agustus/ August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2016	42.000	8,75% (setara dengan 9,25% pertahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	14.000	9,25% (setara dengan 9,25% pertahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III					
Seri A/Serial A	2017	274.000	62,50% (setara dengan 7,50% pertahun/ equivalent to 7.50% per year) 71,67% (setara dengan 8,60% pertahun/ equivalent to 8.60% per year)	2 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	105.000	8,60% (setara dengan 8,90% pertahun/ equivalent to 8.90% per year) 74,17% (setara dengan 8,90% pertahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	7.000	8,90% (setara dengan 8,90% pertahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

c. Public offering of the Company's debt securities
(continued)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan / Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I					
Seri A/Serial A	2017	90.000	51,25% (setara dengan 6,15% pertahun/ equivalent to 6.15% per year) 62,08% (setara dengan 7,45% pertahun/ equivalent to 7.45% per year)	22 Desember/ December 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2017	55.000	7,45% (setara dengan 7,55% pertahun/ equivalent to 7.55% per year)	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	55.000	7,55% (setara dengan 7,65% pertahun/ equivalent to 7.65% per year)	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II					
Seri A/Serial A	2018	399.000	50,83% (setara dengan 6,10% pertahun/ equivalent to 6.10% per year) 61,67% (setara dengan 7,40% pertahun/ equivalent to 7.40% per year)	1 April/April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2018	62.000	62,50% (setara dengan 7,50% pertahun/ equivalent to 7.50% per year)	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	29.000	7,50% (setara dengan 7,60% pertahun/ equivalent to 7.60% per year)	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Perseroan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan murabahah.

The Company issued bonds and mudharabah bonds for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing and murabahah financing.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris merangkap Komisaris
Independen
Komisaris merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Sng Seow Wah
Djoko Sudyatmiko
Krisna Wijaya
Eng Heng Nee Philip
Muliadi Rahardja
Willy Suwandi Dharma

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner concurrently as
Independent Commissioner
Commissioner concurrently as
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur merangkap Direktur
Independen
Direktur

Hafid Hadeli
Ho Lioeng Min
I Dewa Made Susila
Swandajani Gunadi
Niko Kurniawan Bonggowsarito

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director concurrently
as Independent Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2017 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris merangkap Komisaris
Independen
Komisaris merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Sng Seow Wah
Djoko Sudyatmiko
Krisna Wijaya
Eng Heng Nee Philip
Muliadi Rahardja
Willy Suwandi Dharma

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner concurrently as
Independent Commissioner
Commissioner concurrently as
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur merangkap Direktur
Independen

Hafid Hadeli
Ho Lioeng Min
I Dewa Made Susila
Cornel Hugrosono
Swandajani Gunadi

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director concurrently
as Independent Director

e. Dewan Pengawas Syariah

e. Sharia Supervisory Board

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Dr. Noor Ahmad, MA
Dr. Oni Sahroni, MA

Chairman
Member
Member

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Krisna Wijaya
Richard Steven Dompas
Christine Tjen

*Chairman
Member
Member*

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Eng Heng Nee Philip
Djoko Sudyatmiko
Muliadi Rahardja

*Chairman
Member
Member*

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Eng Heng Nee Philip
Djoko Sudyatmiko

*Chairman
Member*

g. Berdasarkan Surat Keputusan Perseroan No. 036/ADMF/BOD/X/17 tanggal 15 Oktober 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Perry Barman Slangor.

g. Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 036/ADMF/BOD/X/17 dated 15 October 2017, the Corporate Secretary as of 30 June 2018 and 31 December 2017 is Perry Barman Slangor.

h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 037/ADMF/BOD/X/17 tanggal 19 Oktober 2017, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Ingrid Sri Komala Dewi.

h. Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 037/ADMF/BOD/X/17 dated 19 October 2017, the Head of Internal Audit Unit as of 30 June 2018 and 31 December 2017 is Ingrid Sri Komala Dewi.

i. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai 13.832 dan 13.470 karyawan tetap; dan 5.271 dan 5.384 karyawan tidak tetap.

i. As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Company has 13,832 and 13,470 permanent employees; also 5,271 and 5,384 non-permanent employees.

j. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 23 Juli 2018.

j. Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on 23 July 2018.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of 30 June 2018 and 31 December 2017, for six-month periods ended 30 June 2018 and 2017 were as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**a. Statement of compliance**

The financial statements as of 30 June 2018 and 31 December 2017, for six-month periods ended 30 June 2018 and 2017 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements

The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognised at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognised actuarial losses, plus unrecognised past service cost.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amendemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

d. Aset dan liabilitas keuangan**d.1. Klasifikasi**

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari aset dan liabilitas keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**b. Basis for preparation and presentation of the financial statements (continued)**

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes in accounting policies

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as at 1 January 2018 as follows:

- SFAS 69 "Agriculture"
- The amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 13 "Invesment Property about Transfers of Investment Property"
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- The amendments to SFAS 53 "Shared Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- Annual Improvements to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Annual Improvements to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial periods.

d. Financial assets and liabilities**d.1. Classification**

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial assets and liabilities. The classification can be seen in the table below:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
 31 Desember 2017,
 untuk periode enam bulan berakhir
 30 Juni 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 30 June 2018 and
 31 December 2017,
 For six-month periods ended
 30 June 2018 and 2017*
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.1. Classification (continued)

Kategori/Category		Golongan/Class	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan kas di bank/Cash on hand and in banks	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang pembiayaan murabahah/ <i>Murabahah financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
			Piutang karyawan/ <i>Employee receivables</i>
			Piutang komisi asuransi/ <i>Insurance commission receivables</i>
			Piutang klaim asuransi/ <i>Insurance claims receivables</i>
		Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivatives assets - Hedging instruments in cash flow hedges</i>
		Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Investasi dalam saham/ <i>Investment in shares</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
			Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i>
			Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar/ <i>Accrued revenue sharing for mudharabah bonds</i>
			Marjin mudharabah yang masih harus dibayar/ <i>Accrued margin mudharabah</i>
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	
			Utang kepada dealer/ <i>Payable to dealers</i>
			Utang premi asuransi/ <i>Insurance premiums payable</i>
		Sukuk mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivatives liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d.2. Pengakuan**

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.2. Recognition**

The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method, and available-for-sale of unquoted financial assets are measured at cost.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d.3. Penghentian pengakuan**

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

d.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepalitan, atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.3. Derecognition**

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes-off a consumer financing receivable, murabahah financing receivable and finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

d.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.5. Amortised cost measurement**

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

d.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
 31 Desember 2017,
 untuk periode enam bulan berakhir
 30 Juni 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)**d.6. Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

e. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Financial assets and liabilities (continued)****d.6. Fair value measurement (continued)**

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**f. Akuntansi pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa****f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

f.2. Akuntansi pembiayaan murabahah

Kontrak murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Accounting for consumer financing, murabahah financing and leases****f.1. Accounting for consumer financing**

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current period statement of profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

f.2. Accounting for murabahah financing

Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.

Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa (lanjutan)

f.3. Akuntansi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga/margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga/margin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan mudharabah di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan margin mudharabah disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accounting for consumer financing, murabahah financing and leases (continued)

f.3. Accounting for leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognises assets held under a financing lease and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates/margin to consumer than the interest rates/margin stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables and mudharabah financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income and mudharabah financing income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**h. Penyisihan kerugian penurunan nilai****h.1. Aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Allowance for impairment losses****h.1. Financial assets**

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**h. Penyisihan kerugian penurunan nilai** (lanjutan)**h.2. Aset non-keuangan**

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perseroan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindungi nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap unsur yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Allowance for impairment losses (continued)****h.2. Non-financial assets**

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial asset are reviewed each periode to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets's recoverable amount.

i. Derivative instrument for risk management purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognised in the current year statement of profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko**
(lanjutan)

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada unsur yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

k. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lihat Catatan 2d.1).

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**i. Derivative instrument for risk management purposes (continued)**

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses for rent and building renovation for rental offices are amortised over the period of rent.

k. Investment in shares

Investment in shares classified as available-for-sale financial asset (see Note 2d.1).

Cash dividends received from investment in shares is recognised as other income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**I. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage
Bangunan	20	5,00%
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%
Kendaraan bermotor	5	20,00%

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi periode dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**I. Fixed assets**

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage	
Bangunan	20	5,00%	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	5	20,00%	Motor vehicles

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the period in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

The carrying amount of fixed assets are derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from its use or disposal.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current period statement of profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

m.1. Perpanjangan hak atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak tanah.

m.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, margin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

m. Intangible assets

Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.

m.1. Extension of land rights

The cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land are recognised as intangible assets and amortised using straight-line method over the period of the land right.

m.2. Software

Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

n. Income and expense recognition

n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognised using the effective interest method.

The Company will get commissions from the insurance of motor vehicles which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**n. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)**n.1. Pendapatan pemberian konsumen, margin murabahah, pendapatan sewa pemberian, pendapatan bunga dan beban bunga** (lanjutan)

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan margin pemberian murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

n.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pemberian konsumen, pemberian murabahah atau sewa pemberian yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pemberian disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pemberian.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak, diakui pada saat realisasi.

Pendapatan pinjai dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pemberian konsumen berakhir, diakui pada saat realisasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**n. Income and expense recognition** (continued)**n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses** (continued)

Upfront fees related to the borrowings and debt securities issued issuance costs are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expense and financing charges.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Margin income from murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.

n.2. Other income

Administration income is income from consumer financing, murabahah financing or finance lease services that are charged to customers when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognised over the term of financing.

Late charges income charged to overdue consumers is recognised when realised.

Penalty income charged to consumers who early terminated their contracts is recognised when realised.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**o. Imbalan kerja****o.1. Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-umsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perseroan telah memiliki program pensiun imbalan pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**o. Employees' benefits****o.1. Short-term employees' benefits**

Short-term employees' benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.

o.2. Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Company also has a defined benefit pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**o. Imbalan kerja (lanjutan)****o.3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

o.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

p. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**o. Employees' benefits (continued)****o.3. Other long-term employment benefits**

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognised over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognised as expense immediately in the statement of profit or loss.

o.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

p. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortised cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**q. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekutan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

q.1. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perseroan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**q. Taxation**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

q.1. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**r. Sukuk mudharabah**

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban dibayar dimuka.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**r. Mudharabah bonds**

The Company initially recognises mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the amount.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognised separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortised over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period by the weighted average number of outstanding shares during the current period.

Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

t. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**t. Transaksi dengan pihak berelasi** (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 35.

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar Rp14.330 dan Rp13.568 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**t. Transaction with related parties (continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 35.

u. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current period statement of profit or loss.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp14,330 and Rp13,568 (full amount) for 1 United States Dollar (USD).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Program kompensasi jangka panjang

Perseroan, sesuai persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Perseroan untuk membeli saham dan diamortisasi selama masa tunggu.

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Long-term compensation program

The Company, with approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provides long-term compensation program to the Company's Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Company to buy the share and is amortised during the holding period.

w. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
 31 Desember 2017,
 untuk periode enam bulan berakhir
 30 Juni 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 36).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi**a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai asset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2h.1.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 30 June 2018 and
 31 December 2017,
 For six-month periods ended
 30 June 2018 and 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 36).

a. Key sources of estimation uncertainty**a.1. Allowance for impairment losses on financial assets**

Evaluation for impairment on financial assets accounted for at amortised cost is described in Note 2h.1.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables, murabahah financing receivable and finance lease receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items can not yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowance depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and other.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut ini:

- Tingkat 1
Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Tingkat 2
Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- Tingkat 3
Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaianya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies**

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- **Level 1**
Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- **Level 2**
Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- **Level 3**
Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	316.090	220.471	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	86.923	87.056	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.914	117.871	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.846	39.955	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	8.080	13.015	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	483	2.229	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383	4.455	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	71	1.670	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	28	740	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	1.000	PT Bank Syariah Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.115	1.491	Others (each below Rp500)
	169.843	269.482	<u>United States Dollar</u>
Dolar Amerika Serikat			PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 39)	537	509	(see Note 39)
	170.380	269.991	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.048.587	1.731.183	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	457	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	24	29	PT Bank DBS Indonesia
	1.049.068	1.731.212	
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 39)	42	44	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1.049.110	1.731.256	(see Note 39)
	1.535.580	2.221.718	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,75% - 2,15% masing-masing untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan tahun berakhir 31 Desember 2017.

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.75% - 2.15% for six-month period ended 30 June 2018 and year ended 31 December 2017.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif kas di bank dalam Rupiah per tahun adalah 0,86% dan 0,82% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

The weighted average effective interest rate of cash in banks in Indonesian Rupiah per annum was 0.86% and 0.82% as of 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively.

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

There is no cash on hand and in banks that is restricted as of 30 June 2018 and 31 December 2017.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan kas di bank diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of cash on hand and in banks is disclosed in Note 37.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pihak ketiga	52.692.357	45.588.013	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.465	-	<i>Related parties</i>
	<u>52.693.822</u>	<u>45.588.013</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			<i>Unearned consumer financing income</i>
Pihak ketiga	(11.819.864)	(10.060.401)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(149)	-	<i>Related parties</i>
	<u>(11.820.013)</u>	<u>(10.060.401)</u>	
	40.873.809	35.527.612	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(19.627.482)	(17.747.326)	<i>Portion of consumer financing receivables financed by related parties - net</i>
	<u>21.246.327</u>	<u>17.780.286</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(1.046.500)	(841.184)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(38)	-	<i>Related parties</i>
	<u>(1.046.538)</u>	<u>(841.184)</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>20.199.789</u>	<u>16.939.102</u>	<i>Consumer financing receivables - net</i>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp197.857 dan Rp206.694 (lihat Catatan 2d.2).

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp197,857 and Rp206,694, respectively (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The average period of consumer financing contracts as of 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Mobil	44 bulan	43 bulan	<i>Cars</i>
Sepeda motor	27 bulan	26 bulan	<i>Motorcycles</i>
Barang durable	13 bulan	12 bulan	<i>Durable goods</i>
Lainnya	19 bulan	19 bulan	<i>Others</i>

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
< 1 tahun	26.181.157	25.366.839	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	15.336.839	12.312.407	<i>1 - 2 years</i>
> 2 tahun	<u>11.175.826</u>	<u>7.908.767</u>	<i>> 2 years</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>52.693.822</u>	<u>45.588.013</u>	<i>Total consumer financing receivables - gross</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Mobil	18,17%	18,14%	Cars
Sepeda motor	34,02%	35,45%	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	51,00%	52,15%	Durable goods
Lainnya	36,56%	36,45%	Others

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The average contractual interest rates per annum for consumer financing are as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Mobil	18,23%	17,78%	Cars
Sepeda motor	30,69%	29,38%	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	47,81%	49,04%	Durable goods
Lainnya	37,32%	37,56%	Others

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate of consumer financing receivables per annum as of 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Mobil	18,23%	17,78%	Cars
Sepeda motor	30,69%	29,38%	Motorcycles
Barang <i>durable</i>	47,81%	49,04%	Durable goods
Lainnya	37,32%	37,56%	Others

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of consumer financing receivables - gross based on overdue days is as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Tidak ada tunggakan	40.252.386	35.449.848	No past due
1 - 90 hari	11.520.462	9.467.831	1 - 90 days
91 - 120 hari	301.235	199.846	91 - 120 days
121 - 180 hari	430.329	327.441	121 - 180 days
> 180 hari	189.410	143.047	> 180 days
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>52.693.822</u>	<u>45.588.013</u>	Consumer financing receivables - gross

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 36.

Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 36.

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned consumer financing income are as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pembiayaan sendiri	8.638.026	7.267.345	<i>Self financing</i>
Dibiayai pihak berelasi	3.181.987	2.793.056	<i>Financed by related parties</i>
	<u>11.820.013</u>	<u>10.060.401</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Saldo pada awal periode			Balance at beginning of period
Pihak ketiga	841.184	724.515	Third parties
Pihak berelasi	-	1	Related parties
	<u>841.184</u>	<u>724.516</u>	
Penyisihan/(pemulihan) selama periode berjalan			Provision/(recovery) during the period
Pihak ketiga	630.884	360.472	Third parties
Pihak berelasi	38	(1)	Related parties
	<u>630.922</u>	<u>360.471</u>	
	1.472.106	1.084.987	
Penghapusan piutang			Receivables written-off
Pihak ketiga	(425.568)	(381.359)	Third parties
	<u>1.046.538</u>	<u>703.628</u>	Balance at end of period

Piutang pemberiaaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pemberiaaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp183.157 dan Rp212.250.

Restructured consumer financing receivables as of 30 June 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp183,157 and Rp212,250, respectively.

Piutang pemberiaaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp5.150.145 dan Rp4.753.923 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 15) dan sebesar Rp4.044.500 dan Rp4.654.500 digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 17).

Consumer financing receivables as of 30 June 2018 and 31 December 2017 amounting to Rp 5,150,145 and Rp4,753,923 were used as collateral to borrowings (see Note 15) and amounting to Rp4,044,500 and Rp4,654,500 were used as collateral to bonds payable, respectively (see Note 17).

Sebagai jaminan atas piutang pemberiaaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pemberiaaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pemberiaaan konsumen diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 37.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi).

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Lihat Catatan 35 untuk transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi)

Lihat Catatan 35 untuk transaksi pembiayaan bersama dengan PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) sebelum 15 Agustus 2017.

Sekarang tanggal 15 Agustus 2017, tidak terdapat transaksi pembiayaan bersama dengan PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Joint financing

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation).

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

See Note 35 for joint financing transaction with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation)

See Note 35 for joint financing transaction with PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) before 15 August 2017.

Since 15 August 2017, there is no joint financing transaction with PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation).

6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	8.561.953	11.840.868	Murabahah financing receivables - gross
Marjin murabahah yang belum diakui	<u>(1.642.959)</u>	<u>(2.531.043)</u>	Unearned margin murabahah
	6.918.994	9.309.825	
Dikurangi:			Less:
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibayai pihak berelasi - neto	<u>(420.704)</u>	<u>(238.112)</u>	Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net
	6.498.290	9.071.713	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(362.624)</u>	<u>(491.858)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan murabahah - neto	<u>6.135.666</u>	<u>8.579.855</u>	Murabahah financing receivables - net

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, piutang pembiayaan murabahah bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan murabahah masing-masing sebesar Rp114.364 dan Rp203.267 (lihat Catatan 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the gross murabahah financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of murabahah financing accounts amounting to Rp114,364 and Rp203,267, respectively (see Note 2d.2).

The average period of murabahah financing contracts as of 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Mobil	47 bulan	46 bulan	Cars
Sepeda motor	30 bulan	29 bulan	Motorcycles
Lainnya	36 bulan	30 bulan	Others

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

Angsuran piutang pemberian murabahah - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempornya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
< 1 tahun	5.128.946	7.273.173	< 1 year
1 - 2 tahun	2.339.283	3.381.834	1 - 2 years
> 2 tahun	1.093.724	1.185.861	> 2 years
Jumlah piutang pemberian murabahah - bruto	<u>8.561.953</u>	<u>11.840.868</u>	<i>Total murabahah financing receivables - gross</i>

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk pemberian murabahah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Mobil	17,87%	17,98%	Cars
Sepeda Motor	32,98%	33,78%	Motorcycles
Lainnya	14,97%	26,48%	Others

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pemberian murabahah per tahun pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Mobil	17,64%	17,83%	Cars
Sepeda Motor	27,72%	27,08%	Motorcycles
Lainnya	15,70%	40,90%	Others

Pengelompokan piutang pemberian murabahah - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Tidak ada tunggakan	6.054.138	8.713.275	No past due
1 - 90 hari	2.229.135	2.825.281	1 - 90 days
91 - 120 hari	76.745	81.610	91 - 120 days
121 - 180 hari	128.537	151.289	121 - 180 days
> 180 hari	73.398	69.413	> 180 days
	<u>8.561.953</u>	<u>11.840.868</u>	<i>Murabahah financing receivables - gross</i>

Pengelompokan piutang pemberian murabahah menurut debitur disajikan pada Catatan 36.

6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)

The installments of murabahah financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

Total murabahah financing receivables - gross

The average contractual interest rates per annum for murabahah financing were as follows:

The weighted average effective interest rates of murabahah financing receivables per annum as of 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

The breakdown of murabahah financing receivables - gross based on overdue days is as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Tidak ada tunggakan	6.054.138	8.713.275	No past due
1 - 90 hari	2.229.135	2.825.281	1 - 90 days
91 - 120 hari	76.745	81.610	91 - 120 days
121 - 180 hari	128.537	151.289	121 - 180 days
> 180 hari	73.398	69.413	> 180 days
	<u>8.561.953</u>	<u>11.840.868</u>	<i>Murabahah financing receivables - gross</i>

Classification of murabahah financing receivables based on debtor is presented in Note 36.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

6. MURABAHAH **FINANCING** **RECEIVABLES**
(continued)

Rincian marjin murabahah yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember December 2017	
Pembiayaan sendiri	1.565.542	2.485.763	<i>Self financing</i>
Dibiayai pihak berelasi	<u>77.417</u>	<u>45.280</u>	<i>Financed by related parties</i>
	<u>1.642.959</u>	<u>2.531.043</u>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of unearned murabahah financing income are as follows:

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Saldo pada awal periode			
Pihak ketiga	491.858	480.609	<i>Balance at beginning of period</i>
Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>1</u>	<i>Third parties</i>
	<u>491.858</u>	<u>480.610</u>	<i>Related parties</i>
Penyisihan/(pemulihan) selama periode berjalan			
Pihak ketiga	200.035	364.340	<i>Provision/(recovery) during the period</i>
Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>(1)</u>	<i>Third parties</i>
	<u>200.035</u>	<u>364.339</u>	<i>Related parties</i>
Penghapusan piutang			
Pihak ketiga	691.893	844.949	<i>Receivables written-off</i>
	<u>(329.269)</u>	<u>(264.077)</u>	<i>Third parties</i>
Saldo pada akhir periode	<u>362.624</u>	<u>580.872</u>	<i>Balance at end of period</i>

Piutang pembiayaan murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Murabahah financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan murabahah pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp152.083 dan Rp260.417 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 15); dan Rp306.500 dan Rp300.500 sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 20).

Murabahah financing receivables as of 30 June 2018 and 31 December 2017 amounting to Rp152,083 and Rp260,417 were used as collateral to borrowings (see Note 15); and amounting to Rp306,500 and Rp300,500 were used as collateral to mudharabah bonds, respectively (see Note 20).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan murabahah kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle murabahah financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan murabahah.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan murabahah diungkapkan pada Catatan 37.

Pembiayaan bersama

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat catatan 35).

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES
(continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible murabahah financing receivables.

Information with respect to the classification and fair value of murabahah financing receivables is disclosed in Note 37.

Joint financing

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see note 35).

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			<i>Finance leases receivables- gross</i>
Pihak ketiga	311.647	443.509	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	8.640	11.953	<i>Related party</i>
	<hr/> 320.287	<hr/> 455.462	
Nilai residu yang terjamin			<i>Guaranteed residual value</i>
Pihak ketiga	147.460	204.966	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.729	2.729	<i>Related party</i>
	<hr/> 150.189	<hr/> 207.695	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui			<i>Unearned financing lease income</i>
Pihak ketiga	(40.625)	(59.208)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(1.042)	(1.819)	<i>Related party</i>
	<hr/> (41.667)	<hr/> (61.027)	
Simpanan jaminan			<i>Security deposits</i>
Pihak ketiga	(147.460)	(204.966)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(2.729)	(2.729)	<i>Related party</i>
	<hr/> (150.189)	<hr/> (207.695)	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(8.495)	(14.250)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	(429)	(563)	<i>Related party</i>
	<hr/> (8.924)	<hr/> (14.813)	
Piutang sewa pembiayaan - neto	<hr/> 269.696	<hr/> 379.622	<i>Finance leases receivables - net</i>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar (Rp209) dan Rp877 (lihat Catatan 2d.2).

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to (Rp209) and Rp877, respectively (see Note 2d.2).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rata-rata jangka waktu kontrak sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Mobil	48 bulan	47 bulan	Cars
Sepeda motor	36 bulan	34 bulan	Motorcycles

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
< 1 tahun	180.903	306.325	< 1 year
1 - 2 tahun	85.439	104.415	1 - 2 years
> 2 tahun	53.945	44.722	> 2 years
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>320.287</u>	<u>455.462</u>	<i>Total investment finance leases - gross</i>

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Mobil	17,60%	17,39%	Cars
Sepeda Motor	23,19%	25,67%	Motorcycles

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan per tahun pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Mobil	16,88%	15,95%	Cars
Sepeda Motor	22,05%	23,57%	Motorcycles

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The average period of finance lease contracts as of 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

The average contractual interest rates per annum for finance lease receivables are as follows:

The weighted average effective interest rates of finance lease receivables per annum as of 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Tidak ada tunggakan	223.912	298.387	No past due
1 - 90 hari	86.849	142.567	1 - 90 days
91 - 120 hari	2.065	4.335	91 - 120 days
121 - 180 hari	5.909	7.439	121 - 180 days
> 180 hari	1.552	2.734	> 180 days
Piutang sewa pembiayaan - bruto	320.287	455.462	<i>Finance lease receivables - gross</i>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Saldo pada awal periode			<i>Balance at beginning of period</i>
Pihak ketiga	14.250	29.802	Third parties
Pihak berelasi	563	738	Related party
	14.813	30.540	
Penyisihan/(pemulihan) selama periode berjalan			<i>Provision/(recovery) during the period</i>
Pihak ketiga	1.083	6.197	Third parties
Pihak berelasi	(134)	(74)	Related party
	949	6.123	
	15.762	36.663	
Penghapusan piutang			<i>Receivables written-off</i>
Pihak ketiga	(6.838)	(16.290)	Third parties
	8.924	20.373	<i>Balance at end of period</i>

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 37.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

For six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The breakdown of finance lease receivables - gross based on overdue days was as follows:

	30 Juni/June 2018	31 Desember/ December 2017	
Tidak ada tunggakan	223.912	298.387	No past due
1 - 90 hari	86.849	142.567	1 - 90 days
91 - 120 hari	2.065	4.335	91 - 120 days
121 - 180 hari	5.909	7.439	121 - 180 days
> 180 hari	1.552	2.734	> 180 days
Piutang sewa pembiayaan - bruto	320.287	455.462	<i>Finance lease receivables - gross</i>

The movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Saldo pada awal periode			<i>Balance at beginning of period</i>
Pihak ketiga	14.250	29.802	Third parties
Pihak berelasi	563	738	Related party
	14.813	30.540	
Penyisihan/(pemulihan) selama periode berjalan			<i>Provision/(recovery) during the period</i>
Pihak ketiga	1.083	6.197	Third parties
Pihak berelasi	(134)	(74)	Related party
	949	6.123	
	15.762	36.663	
Penghapusan piutang			<i>Receivables written-off</i>
Pihak ketiga	(6.838)	(16.290)	Third parties
	8.924	20.373	<i>Balance at end of period</i>

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 37.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sewa	145.525	181.868	Rent
Renovasi bangunan	27.443	22.089	Building renovation
Tunjangan karyawan	13.794	18.920	Employees' allowances
Emisi sukuk mudharabah	2.345	1.530	Mudharabah bonds issuance
Lain-lain	19.247	16.220	Others
	208.354	240.627	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Premi asuransi kesehatan	17	33.177	Health insurance premium
	<u>208.371</u>	<u>273.804</u>	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang agen pembayaran	135.777	108.171	Payment channel receivable
Piutang karyawan	39.004	40.499	Employee receivables
Klaim asuransi	23.204	18.011	Insurance claims
Piutang komisi asuransi	11.994	13.902	Insurance commission receivables
Lain-lain - neto	16.707	23.642	Others - net
	226.686	204.225	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang komisi asuransi	38.618	43.641	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	5.048	6.558	Employee receivables
Piutang agen pembayaran	1.900	1.334	Payment channel receivable
	45.566	51.533	
	<u>272.252</u>	<u>255.758</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp970 dan Rp1.109 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables - third parties included in "others" as of 30 June 2018 and 31 December 2017 amounting to Rp970 and Rp1,109 is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from other receivables - third parties.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 37.

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Aset derivatif			
Pihak ketiga			<i>Derivative assets</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	110.725	36.385	<i>Third parties</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.182	17.419	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	41.861	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	26.604	13.134	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.517	8.838	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	9.904	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	247.889	85.680	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	54.255	-	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
	<u>302.144</u>	<u>85.680</u>	
Liabilitas derivatif			
Pihak ketiga			<i>Derivative liabilities</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.943	<i>Third parties</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	1.727	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	828	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	709	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	-	7.207	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
For six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission are disclosed in Note 37.

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Derivative assets			
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	110.725	36.385	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.182	17.419	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	41.861	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	26.604	13.134	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.517	8.838	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	9.904	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
	247.889	85.680	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	54.255	-	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
	<u>302.144</u>	<u>85.680</u>	
Derivative liabilities			
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.943	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	1.727	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	828	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	709	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
	-	7.207	

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Company has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Changes in the fair value of the cross currency swap contract designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The details of these contracts as at 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follow:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
 31 Desember 2017,
 untuk periode enam bulan berakhir
 30 Juni 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of 30 June 2018 and
 31 December 2017,
 for six-month periods ended
 30 June 2018 and 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Pihak lawan/ Counterparty	Nilai kontrak/ Contract value	Periode kontrak/Contract period		Sisa nilai kontrak/ Remaining contract value		Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative asset (liabilities)	
		Awal/Start	Akhir/End	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	23 Agustus/ August 2016	23 Februari/ February 2018	-	USD 20.000.000	-	6.544
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	21 September/ September 2016	21 Maret/ March 2018	-	USD 40.000.000	-	10.256
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	11 Oktober/ October 2016	11 April/ April 2018	-	USD 20.000.000	-	7.535
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 10.000.000	18 Januari/ January 2017	18 Juli/ July 2018	USD 10.000.000	USD 10.000.000	8.256	(1.342)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	25 September/ September 2017	25 Maret/ March 2019	USD 40.000.000	USD 40.000.000	51.675	12.050
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	17 Oktober/ October 2017	17 April/ April 2019	USD 20.000.000	USD 20.000.000	19.293	(385)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 25.000.000	30 Januari/ January 2018	30 Juli/ July 2019	USD 25.000.000	-	31.501	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 30.000.000	12 Januari/ January 2015	12 Januari/ January 2018	-	USD 2.500.000	-	2.509
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 45.000.000	22 November/ November 2016	22 Mei/ May 2018	-	USD 45.000.000	-	14.910
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 25.000.000	23 Oktober/ October 2017	23 April/ April 2019	USD 25.000.000	USD 25.000.000	23.777	(828)
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 25.000.000	21 Februari/ February 2018	21 Agustus/ August 2019	USD 25.000.000	-	20.405	-

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal **30 Juni 2018** dan

31 Desember 2017,

untuk periode enam bulan berakhir

30 Juni 2018 dan **2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,

kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

for six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,

unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Pihak lawan/ Counterparty	Nilai kontrak/ Contract value	Periode kontrak/Contract period		Sisa nilai kontrak/ Remaining contract value		Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative asset (liabilities)	
		Awal/Start	Akhir/End	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank ANZ Indonesia	USD 25.000.000	27 April/ April 2015	27 April/ April 2018	-	USD 4.1666.667	-	1.349
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	23 Agustus/ August 2016	23 Februari/ February 2018	-	USD 20.000.000	-	5.594
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	18 Oktober/ October 2016	18 April/ April 2018	-	USD 20.000.000	-	6.191
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	30 Januari/ January 2018	30 Juli/ July 2019	USD 20.000.000	-	26.604	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 25.000.000	17 April/ April 2015	17 April/ April 2018	-	USD 4.166.667	-	1.317
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 20.000.000	11 Oktober/ October 2016	11 April/ April 2018	-	USD 20.000.000	-	7.521
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 30.000.000	18 Januari/ January 2017	18 Juli/ July 2018	USD 30.000.000	USD 30.000.000	24.517	(3.943)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	USD 30.000.000	22 September/ September 2017	22 Maret/ March 2019	USD 30.000.000	USD 30.000.000	36.511	9.904
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	USD 20.000.000	17 Oktober/ October 2017	17 April/ April 2019	USD 20.000.000	USD 20.000.000	17.744	(709)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 20.000.000	29 Januari/ January 2018	29 Juli/ July 2019	USD 20.000.000	-	21.275	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	USD 25.000.000	21 Februari/ February 2018	21 Agustus/ August 2019	USD 25.000.000	-	20.586	-
						302.144	78.473

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Keuntungan/(kerugian) kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp23.710 dan (Rp41.821) disajikan sebagai "Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan tahun berakhir 31 Desember 2017, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs-bersih	282.090	43.154	<i>The amount had been reclassified from equity to net profit on foreign exchange</i>
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	<u>(116.297)</u>	<u>(237.031)</u>	<i>The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges</i>
	<u>165.793</u>	<u>(193.877)</u>	

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasi di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman yang diterima, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang direklasifikasi dari ekuitas adalah swap cost untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada bulan April 2009, Perseroan melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi), pihak berelasi, sebesar Rp100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp350 dan melakukan penambahan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) sebesar Rp550.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi) adalah sebesar 1% dengan nilai tercatat sebesar Rp650.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

The cumulative gain/(losses) arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 30 June 2018 and 31 December 2017 amounting to Rp23,710 and (Rp41,821) were presented as "Cumulative gain/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognised in the statement of profit or loss upon its realisation.

For six-month period ended 30 June 2018 and year ended 31 December 2017, the total amount had been reclassified from equity to the current period/year profit/(loss) are as follow:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs-bersih	282.090	43.154	<i>The amount had been reclassified from equity to net profit on foreign exchange</i>
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	<u>(116.297)</u>	<u>(237.031)</u>	<i>The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges</i>
	<u>165.793</u>	<u>(193.877)</u>	

The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

11. INVESTMENT IN SHARES

In April 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation), a related party, amounting to Rp100, representing 1% ownership interest.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's (in liquidation) shareholders decided to increase its issued and fully paid shares to Rp100,000 and agreed to declare stock dividends amounting to Rp35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp350 and made an additional investment in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) amounting to Rp550.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation) is 1% with the carrying value of Rp650.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2017, PT Adira Quantum Multifinance telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses dilikuidasi, berdasarkan RUPSLB PT Adira Quantum Multifinance yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT Adira Quantum Multifinance masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 37.

11. INVESTMENT IN SHARES (continued)

In 2017, PT Adira Quantum Multifinance has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of PT Adira Quantum Multifinance as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. As of the issuance date of the financial statements, PT Adira Quantum Multifinance is still in the process of liquidation.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 37.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	30 Juni/June 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	72.292	-	-	-	72.292	Land
Bangunan	39.199	-	-	-	39.199	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	575.168	35.628	(16.834)	-	593.962	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	44.412	11.748	(4.358)	-	51.802	Motor vehicles
	<u>731.071</u>	<u>47.376</u>	<u>(21.192)</u>	<u>-</u>	<u>757.255</u>	
Bangunan dalam penyelesaian	198	3.000	-	-	3.198	Building in progress
	<u>731.269</u>	<u>50.376</u>	<u>(21.192)</u>	<u>-</u>	<u>760.453</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(21.565)	(980)	-	-	(22.545)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(481.692)	(23.626)	16.651	-	(488.667)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(19.586)	(4.356)	2.652	-	(21.290)	Motor vehicles
	<u>(522.843)</u>	<u>(28.962)</u>	<u>19.303</u>	<u>-</u>	<u>(532.502)</u>	
Nilai buku neto	<u>208.426</u>				<u>227.951</u>	Net book value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Tanah	72.292	-	-	-	72.292
Bangunan	33.709	5.490	-	-	39.199
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	566.002	33.675	(24.509)	-	575.168
Kendaraan bermotor	44.767	10.827	(11.182)	-	44.412
	<u>716.770</u>	<u>49.992</u>	<u>(35.691)</u>	<u>-</u>	<u>731.071</u>
Bangunan dalam penyelesaian	-	198	-	-	198
	<u>716.770</u>	<u>50.190</u>	<u>(35.691)</u>	<u>-</u>	<u>731.269</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(19.857)	(1.708)	-	-	(21.565)
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(452.598)	(52.943)	23.849	-	(481.692)
Kendaraan bermotor	(19.352)	(8.276)	8.042	-	(19.586)
	<u>(491.807)</u>	<u>(62.927)</u>	<u>31.891</u>	<u>-</u>	<u>(522.843)</u>
Nilai buku neto	<u>224.963</u>				<u>208.426</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, persentase penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian masing-masing adalah 55% dan 3%. Bangunan dalam penyelesaian diestimasi akan selesai pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan nilai perolehan aset tetap termasuk aset pengampunan pajak dengan nilai wajar sebesar Rp6.750 (lihat Catatan 21).

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Hasil pelepasan aset tetap	2.106	4.328	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	<u>(1.889)</u>	<u>(3.800)</u>	Book value of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>217</u>	<u>528</u>	Gain on disposal of fixed assets

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017 the percentage of completion of building in progress is 55% and 3%. This building in progress is estimated will be completed in 2018, respectively.

As of 31 December 2017, the additions of fixed assets include tax amnesty asset with fair value amounted Rp6,750 (see Note 21).

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due from 2025 to 2044. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

Gain on disposal of fixed assets is recognised as part of "Other Income" in the statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp224.846 dan Rp239.816. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp369.025 dan Rp366.638 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp157.612.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp224,846 and Rp239,816. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp369,025 and Rp366,638 have been fully depreciated and are still being used by the Company.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 30 June 2018 and 31 December 2017.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalised to fixed assets for six-month periods ended 30 June 2018 and 2017.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 30 June 2018 and 31 December 2017.

The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 30 June 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp157,612.

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	30 Juni/June 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Perangkat lunak	256.089	9.142	-	21.177	286.408	Acquisition cost
Perangkat lunak dalam penyelesaian	16.186	12.757	-	(21.177)	7.766	Software Software under development
Perpanjangan hak atas tanah	1.743	-	-	-	1.743	Extension of land rights
	274.018	21.899	-	-	295.917	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(167.504)	(15.509)	-	-	(183.013)	Software
Perpanjangan hak atas tanah	(470)	(42)	-	-	(512)	Extension of land rights
	(167.974)	(15.551)	-	-	(183.525)	
Nilai buku neto	106.044				112.392	Net book value

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Perangkat lunak	197.020	15.552	-	43.517	256.089
Perangkat lunak dalam penyelesaian	26.857	32.846	-	(43.517)	16.186
Perpanjangan hak atas tanah	1.743	-	-	-	1.743
	225.620	48.398	-	-	274.018
Akumulasi amortisasi					
Perangkat lunak	(144.912)	(22.592)	-	-	(167.504)
Perpanjangan hak atas tanah	(358)	(112)	-	-	(470)
	(145.270)	(22.704)	-	-	(167.974)
Nilai buku neto	80.350				106.044

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Uang muka	97.432	43.447	<i>Advance payments</i>
Uang jaminan	11.050	10.945	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	309	85	<i>Others</i>
	108.791	54.477	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

15. BORROWINGS

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.382.639	2.300.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.737.500	91.667	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	816.627	932.377	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	400.000	400.000	PT Bank DKI
PT Bank Mega Tbk	399.858	699.211	PT Bank Mega Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	250.000	-	Citibank, N.A., Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	200.000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.
JP Morgan Chase Bank, N.A.	150.000	-	JP Morgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Nationalnoubo Tbk	149.980	99.955	PT Bank Nationalnoubo Tbk
PT Bank BCA Syariah	104.166	37.500	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	83.333	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
	6.690.770	4.744.043	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
BNP Paribas (Singapura) - Sindikasi	3.565.277	1.953.061	BNP Paribas (Singapore) - Syndicated
	10.256.047	6.697.104	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750.000	800.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank DBS Indonesia - Sindikasi	573.053	3.047.182	PT Bank DBS Indonesia - Syndicated
	1.323.053	3.847.182	
	11.579.100	10.544.286	

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima masing-masing sebesar Rp17.572 dan Rp32.828 (lihat Catatan 2d.2).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah 7,54% dan 7,89%.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp17,572 and Rp32,828, respectively (see Note 2d.2).

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 30 June 2018 and 31 December 2017 was 7.54% and 7.89%, respectively.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

15. BORROWINGS (*continued*)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The detail of borrowings are as follows:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.500.000	24 Maret/ March 2015	24 September/ September 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	3.000.000	23 Maret/ March 2016	23 Maret/ March 2020	-	9,25% - 9,95%	
	III	3.000.000	23 Maret/ March 2017	23 Maret/ March 2021	8,70% - 8,80%	8,70% - 8,80%	
	IV	2.500.000	23 Maret/ March 2018	23 Maret/ March 2022	7,70% - 8,38%	-	
PT Bank Central Asia Tbk	I	800.000	16 Juni/ June 2017	21 Agustus/ August 2018	5,30%	5,30% - 8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	1.000.000	May 2015	27 Mei/ December 2018	-	-	
	III	1.500.000	10 Juni/ June 2016	31 Desember/ December 2019	-	8,75% - 9,50%	
	IV	2.000.000	16 Juni/ June 2017	31 Mei/ May 2021	8,00% - 8,50%	8,25% - 8,50%	
PT Bank Mega Tbk	II	1.100.000	26 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2019	8,50% - 8,75%	8,50% - 8,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank DKI	I	200.000	15 Juni/ June 2017	15 September/ September 2018	8,70%	8,60 - 8,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	200.000	21 Desember/ December 2016	21 Maret/ March 2018	-	8,80%	
	III	200.000	21 Agustus/ August 2017	21 Februari/ February 2019	8,60%	8,60%	
	IV	200.000	21 Agustus/ August 2017	21 Agustus/ August 2018	5,25% - 6,45%	6,05% - 6,20%	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	500.000	16 Maret/ March 2012	28 Februari/ February 2018	-	7,10% - 8,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	I	190.000	16 Desember/ December 2015	16 Juni/ June 2019	-	9,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	200.000	10 Mei/ May 2017	10 November/ November 2020	8,80%	8,80%	
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	300.000	31 Maret/ March 2017	2 April/ April 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	200.000	17 Juni/ June 2016	17 Juni/ June 2018	-	9,15%	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut
(lanjutan):

15. BORROWINGS (continued)

The detail of borrowings are as follows (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Perjanjian terakhir/ Lastest agreement		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2018	2017	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	250.000	11 September/ September 2017	11 Maret/ March 2019	8,69%	8,69%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ September 2014	15 Juni/ June 2019	7,20%	6,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	820.000	12 Juli/ July 2017	3 Juli/ July 2018	6,00% - 7,85%	6,00% - 8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	4 April/ April 2016	9 Februari/ February 2019	6,70% - 6,85%	7,40% - 8,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	13 September/ September 2017	13 Juni/ June 2021	8,10% - 8,60%	8,60% - 9,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	23 November/ November 2017	24 November/ November 2018	8,20%	8,20% - 8,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	50.000	23 November/ November 2017	31 Maret/ March 2019	8,20%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000	9 November/ November 2017	9 Agustus/ August 2019	7,60% - 8,10%	8,10%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	500.000	17 Mei/ May 2018	17 November/ November 2019	7,60%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	1.000.000	6 Juni/ June 2018	6 Juni/ June 2019	8,10%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
BNP Paribas (Singapore) – Syndicated	I	USD 100.000.000	17 November/ November 2014	30 April/ April 2018	3,10% - 3,51%	2,58% - 3,12%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	USD 250.000.000	4 September/ September 2017	4 September/ September 2019	2,25% - 3,19%	2,22% - 2,57%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	III	USD 300.000.000	24 Mei/ May 2018	24 November/ November 2021	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank DBS Indonesia – Syndicated	I	USD 225.000.000	20 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2018	2,56% - 3,10%	2,02% - 2,84%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	I	USD 75.000.000	15 Mei/ May 2018	15 September/ September 2018	-	2,11% - 2,46%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
JP Morgan Chase Bank, N.A.	I	USD 20.000.000	24 Oktober/ October 2017	18 Oktober/ October 2018	6,50%	6,15% - 6,86%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (Singapura) bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas cabang Singapura sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura) dan The Korea Development Bank (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas II, Barclays Bank PLC, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas (Singapura) dan DBS Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapura) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta, Barclays Bank PLC, DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapura), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan, (Singapura), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapura), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapura), Bank of Baroda (Singapura), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Offshore Banking, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapura), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commeccial Bank, Ltd. (Singapura), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Hua Nan Commeccial Bank, Ltd., cabang Offshore Banking, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., cabang Offshore Banking, Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapura), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas cabang Singapura sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapura), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapura), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapura), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapura), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapura), Land Bank of Taiwan (Singapura), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapura), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BORROWINGS (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore) acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas, Singapore branch acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, Barclays Bank PLC, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas (Singapore) and DBS Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore), acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch, Barclays Bank PLC, DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapore), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan, Singapore branch, The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commeccial Bank, Ltd. (Singapore), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commeccial Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas, Singapore branch acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as original lenders.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman PT Bank DBS Indonesia sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (Singapore) dan DBS Bank, Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, PT Bank DBS Indonesia sebagai *agent* dan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore), Land Bank of Taiwan (Singapore), Land Bank of Taiwan (Offshore), State Bank of India (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (Offshore), Taiwan Shin Kong Commercial Bank, Bank Sinopac (Offshore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore), Sunny Bank, Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Taiwan Cooperative Bank Co., (Offshore), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (fasilitas I dan III), PT Bank BCA Syariah, JP Morgan Chase Bank, N.A., PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD290.000.000 dan USD370.833.333, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (lihat Catatan 10 dan 39).

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 30.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BORROWINGS (continued)

For PT Bank DBS Indonesia syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore) and DBS Bank, Ltd., acted as mandated lead arrangers, PT Bank DBS Indonesia acted as agent and PT Bank DBS Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore), Land Bank of Taiwan (Singapore), Land Bank of Taiwan (Offshore), State Bank of India (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (Offshore), Taiwan Shin Kong Commercial Bank, Bank Sinopac (Offshore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd., (Singapore), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Mega International Commercial Bank Co., Ltd (Offshore), Sunny Bank, Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Taiwan Cooperative Bank Co., (Offshore), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) acted as original lenders.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (facility I dan III), PT Bank BCA Syariah, JP Morgan Chase Bank, N.A., PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., are revolving working capital facilities.

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD290,000,000 and USD370,833,333, respectively, including the interest which was hedged by cross currency swap (see Note 10 and 39).

For six-month periods ended 30 June 2018 and 2017, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 30.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari Citibank, N.A, Indonesia, PT Bank DKI, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 37.

15. BORROWINGS (continued)

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, all of the loan facilities, except loan facilities from Citibank, N.A, Indonesia, PT Bank DKI, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia, are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables (see Note 5 and 6).

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of 30 June 2018, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in Note 37.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Promosi	278.710	322.171	Promotion
Bunga	115.792	105.469	Interest
Perolehan pembiayaan konsumen	57.687	55.815	Acquisition cost of consumer financing
Transformasi organisasi	12.738	66.173	Organisation transformation
Bagi hasil sukuk mudharabah	2.537	2.378	Revenue sharing for mudharabah bonds
Marjin mudharabah	682	973	Margin mudharabah
Lain-lain	<u>201.919</u>	<u>104.778</u>	Others
	670.065	657.757	
Pihak berelasi			Related parties
Bunga	14.240	39.502	Interest
Bagi hasil sukuk mudharabah	157	157	Margin distribution Mudharabah bonds
Premi asuransi aset tetap	1.757	395	Insurance premium of fixed assets
Premi asuransi kesehatan	-	32.914	Health insurance premium
	<u>16.154</u>	<u>72.968</u>	
	<u>686.219</u>	<u>730.725</u>	

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Others consist of other operating expenses accruals.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga, bagi hasil sukuk mudharabah dan marjin murabahah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses, revenue sharing for mudharabah bonds and margin murabahah are disclosed in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI

17. BONDS PAYABLE

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I			Continuing Bonds II Phase I
Pihak ketiga	-	851.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II			Continuing Bonds II Phase II
Pihak ketiga	480.000	479.900	Third parties
Pihak berelasi	10.000	10.100	Related parties
	490.000	490.000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III			Continuing Bonds II Phase III
Pihak ketiga	450.000	450.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV			Continuing Bonds II Phase IV
Pihak ketiga	88.000	88.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I			Continuing Bonds III Phase I
Pihak ketiga	203.000	909.000	Third parties
Pihak berelasi	35.000	70.000	Related parties
	238.000	979.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II			Continuing Bonds III Phase II
Pihak ketiga	923.000	923.000	Third parties
Pihak berelasi	22.000	22.000	Related parties
	945.000	945.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III			Continuing Bonds III Phase III
Pihak ketiga	1.003.000	973.000	Third parties
Pihak berelasi	25.000	55.000	Related parties
	1.028.000	1.028.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV			Continuing Bonds III Phase IV
Pihak ketiga	853.000	857.000	Third parties
Pihak berelasi	12.000	8.000	Related parties
	865.000	865.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V			Continuing Bonds III Phase V
Pihak ketiga	1.022.000	1.890.000	Third parties
Pihak berelasi	79.000	124.000	Related parties
	1.101.000	2.014.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI			Continuing Bonds III Phase VI
Pihak ketiga	743.000	728.000	Third parties
Pihak berelasi	26.000	41.000	Related parties
	769.000	769.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I			Continuing Bonds IV Phase I
Pihak ketiga	1.210.000	1.165.000	Third parties
Pihak berelasi	90.000	135.000	Related parties
	1.300.000	1.300.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II			Continuing Bonds IV Phase II
Pihak ketiga	1.371.000	-	Third parties
Pihak berelasi	259.000	-	Related parties
	1.630.000	-	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang	(17.178)	(17.835)	Unamortised bonds issuance costs
belum diamortisasi			
Utang obligasi - neto	<u>8.886.822</u>	<u>9.761.165</u>	Bonds payable - net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BONDS PAYABLE (continued)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.337.953	4.225.967	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.548.869	5.535.198	<i>Non-current portion</i>
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 30)	6.712	11.419	<i>Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 30)</i>

Sesuai dengan perjanjian perwalianan obligasi, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat *idAAA* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp428.519 dan Rp446.654 (lihat Catatan 30).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar 8,61% dan 8,91%.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 37.

According to the trustee bonds agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 30 June 2018, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

*As of 30 June 2018 and 31 December 2017, all of the Company's bonds are rated *idAAA* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

The interest expenses of bonds payable for six-month periods ended 30 June 2018 and 2017 amounted to Rp428,519 and Rp446,654 (see Note 30).

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 30 June 2018 and 31 December 2017 was 8.61% and 8.91%.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 37.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang kepada <i>dealer</i>	442.336	691.873	<i>Payables to dealers</i>
Titipan konsumen	30.594	49.930	<i>Customers deposits</i>
Pengurusan fidusia	51.790	41.958	<i>Fiduciary fees</i>
Premi asuransi	20.598	23.802	<i>Insurance premium</i>
Perolehan aset tetap	12.194	3.540	<i>Fixed assets acquisition</i>
Lain-lain	37.491	36.654	<i>Others</i>
	595.003	847.757	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Premi asuransi	127.657	144.559	<i>Insurance premium</i>
Pemulihan dari piutang yang dihapus- bukan porsi pembiayaan bersama	8.850	8.786	<i>Recovery of written off receivables from joint financing portion</i>
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	3.672	4.166	<i>Late charges from joint financing portion</i>
	140.179	157.511	
	735.182	1.005.268	

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Perseroan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada *dealer* dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 37.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pajak penghasilan badan	133	-	<i>Corporate income tax</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pajak pertambahan nilai	4.568	5.196	<i>Value added tax</i>
Pasal 21	8.384	12.734	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	6.989	4.557	<i>Articles 23 and 26</i>
Pasal 25	53.048	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	2.694	<i>Article 29</i>
Pasal 4(2)	<u>809</u>	<u>4.997</u>	<i>Article 4(2)</i>
	<u><u>73.798</u></u>	<u><u>30.178</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 Juni/June		
	2018	2017	
- Kini	340.620	355.962	<i>Current -</i>
- Tangguhan	<u>(14.754)</u>	<u>(25.520)</u>	<i>Deferred -</i>
	<u><u>325.866</u></u>	<u><u>330.442</u></u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and taxable income is as follows:

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.199.615	1.011.910	<i>Income before income tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	47.706	(209.837)	<i>Write-off of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance leases receivables</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	38.249	233.120	<i>Acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah	3.099	39.989	<i>Provision for impairment losses on consumer financing receivables and murabahah financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	527	1.699	<i>Provision for impairment losses on finance leases</i>
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	155	3.545	<i>Prepaid expenses related and provision to administration fees of borrowings</i>
Pemasaran	(48.061)	65.038	<i>Marketing</i>
Kesejahteraan karyawan	(39.566)	(70.080)	<i>Employees' welfare</i>
Imbalan kerja karyawan	(6.206)	30.248	<i>Employees' benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(2.816)	8.601	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(140)	(244)	<i>Provision for impairment losses from other receivables</i>
Provisi lainnya	66.069	-	<i>Other provision</i>
	1.258.631	1.113.989	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain	-	242.615	<i>Write-off of consumer financing receivables, murabahah financing receivables, finance leases receivables and other receivables</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	111.884	72.398	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak final atas pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	2.008	1.288	<i>Final tax of interest income from current accounts and time deposits</i>
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(10.042)	(6.442)	<i>Interest income from current accounts and time deposits</i>
	103.850	309.859	
Laba kena pajak	1.362.481	1.423.848	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	340.620	355.962	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(340.753)	(367.192)	<i>Less: prepaid taxes</i>
Uang muka pajak penghasilan	(133)	(11.230)	<i>Income tax advances</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)**19. TAXATION (continued)****c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan pajak penghasilan badan periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense (continued)

The corporate income tax calculation for six-month periods ended 30 June 2018 and 2017 was a preliminary estimate made for accounting purposes and its subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between income tax expense and the income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.199.615	1.011.910	<i>Income before income tax expense</i>
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(8.034)	(5.154)	<i>Less: net interest income subjected to final tax</i>
	1.191.581	1.006.756	
Tarif pajak maksimum 25%	297.895	251.689	<i>Marginal statutory income tax rate of 25%</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	27.971	78.753	<i>Permanent differences at 25% tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	325.866	330.442	<i>Income tax expense</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net

30 Juni/June 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	179.774	(1.552)	-	178.222	Accrued employees' benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan sewa pembiayaan	59.199	12.833	-	72.032	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease Marketing
Pemasaran	81.693	(12.015)	-	69.678	
Kesejahteraan karyawan dan biaya lainnya yang masih harus dibayar	67.270	(9.892)	-	57.378	Accrued employees' welfare and other expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	277	(34)	-	243	Allowance for impairment losses on other receivables
Dividen saham	88	-	-	88	Stock dividend
Provisi lainnya	11.127	16.517	-	27.644	Other provision
	<u>399.428</u>	<u>5.857</u>	<u>-</u>	<u>405.285</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					
Penyusutan aset tetap	(12.058)	(704)	-	(12.762)	Depreciation of fixed assets
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(13.473)	9.562	-	(3.911)	Deferred tax liabilities: Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Pendapatan komprehensif lain	13.939	-	(21.844)	(7.905)	Other comprehensive income
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(39)	39	-	-	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
	<u>(11.631)</u>	<u>8.897</u>	<u>(21.844)</u>	<u>(24.578)</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	<u>387.797</u>	<u>14.754</u>	<u>(21.844)</u>	<u>380.707</u>	Deferred tax assets - net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan)

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net (continued)

31 Desember/December 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	118.429	24.673	36.672	179.774	Accrued employees' benefits
Pemasaran	84.160	(2.467)	-	81.693	Marketing
Kesejahteraan karyawan dan biaya lainnya yang masih harus dibayar	54.041	13.229	-	67.270	Accrued employees' welfare and other expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan sewa pembiayaan	164.224	(105.025)	-	59.199	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease
Pendapatan komprehensif lain	3.049	-	10.890	13.939	Other comprehensive income
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	298	(21)	-	277	Allowance for impairment losses on other receivables
Dividen saham	88	-	-	88	Stock dividend
Provisi lainnya	-	11.127	-	11.127	Other provision
	424.289	(58.484)	47.562	413.367	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(97.767)	84.294	-	(13.473)	Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penyusutan aset tetap	(14.233)	2.175	-	(12.058)	Depreciation of fixed assets
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(1.064)	1.025	-	(39)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
	(113.064)	87.494	-	(25.570)	
Aset pajak tangguhan - neto	311.225	29.010	47.562	387.797	Deferred tax assets - net

e. Sengketa pajak

Pada bulan Juli 2018, Perseroan telah menerima surat-surat ketetapan pajak atas pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2016 dengan total pajak yang harus dibayar sebesar Rp364.058.

Perseroan masih melakukan evaluasi atas seluruh surat ketetapan pajak tersebut berdasarkan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.

e. Tax disputes

In July 2018, the Company received tax assessment letters for tax audit of all taxes for Fiscal Year 2016 with the total tax payable amounting to Rp364,058.

The Company is still assessing all the relevant tax assessment letters based on the existing tax law and regulations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)**f. Administrasi**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyertorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. TAXATION (continued)**f. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company pays tax on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

20. SUKUK MUDHARABAH**20. MUDHARABAH BONDS**

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Nilai nominal:			
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			<i>Nominal value:</i>
Tahap I			Continuing Mudharabah Bonds II
Pihak ketiga	-	59.000	Phase I
			<i>Third parties</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap II			Phase II
Pihak ketiga	56.000	56.000	<i>Third parties</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap III			Phase III
Pihak ketiga	112.000	386.000	<i>Third parties</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III			Continuing Mudharabah Bonds III
Tahap I			Phase I
Pihak ketiga	160.000	160.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	40.000	40.000	<i>Related parties</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III			Continuing Mudharabah Bonds III
Tahap II			Phase II
Pihak ketiga	<u>490.000</u>	-	<i>Third parties</i>
Jumlah - neto	<u>858.000</u>	<u>701.000</u>	Total - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>489.000</u>	<u>423.000</u>	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>369.000</u>	<u>278.000</u>	<i>Non-current portion</i>

Sesuai dengan perjanjian perwaliananatau sukuk mudharabah, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee sukuk mudharabah agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of murabahah financing receivables (see Note 6) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah.

Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh sukuk mudharabah Perseroan mendapat peringkat ^{id}AAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 sebesar Rp30.649 dan Rp17.099.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuk mudharabah diungkapkan pada Catatan 37.

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2018 dan/and 31 Desember/December 2017

Pemegang saham	Jumlah saham yang diempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.204.800	0,42%	420	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.095.200	7,51%	7.510	Others (each owns below 5%)
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pada tahun 2017, terdapat penyesuaian tambahan modal disetor sebesar Rp6.750 (lihat Catatan 12).

22. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 20 April 2018, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp704.500 atau Rp705 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp14.092. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2018.

20. MUDHARABAH BONDS (continued)

Revenue sharing for mudharabah bonds is calculated by multiplication of revenue sharing ratio and margin that the Company acquired from murabahah financing.

The Company has paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds have been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, all of the Company's mudharabah bonds are rated ^{id}AAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing for mudharabah bonds for six-month periods ended 30 June 2018 and 2017 amounted to Rp30,649 and Rp17,099.

Information with respect to the classification and fair value of mudharabah bonds is disclosed in Note 37.

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's shareholders as of 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

Based on the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

In 2017, there is an adjustment on additional paid-in capital amounting to Rp6,750 (see Note 12).

22. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 20 April 2018, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp704,500 or Rp705 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp14,092. Cash dividends were paid on 23 May 2018.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. PENGGUNAAN LABA NETO (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp505.000 atau Rp505 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp10.093. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 Perseroan telah membentuk cadangan umum masing-masing sejumlah Rp145.460 dan Rp131.368 sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

23. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Perubahan keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Saldo awal periode berjalan - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(55.760)	(12.199)	<i>Balance at the beginning of the period/ - before deferred income tax</i>
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	87.375	(49.148)	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lihat Catatan 19)	31.615	(61.347)	
Saldo akhir periode berjalan - setelah pajak penghasilan tangguhan	(7.905)	15.336	<i>Deferred tax asset/(liabilities) (see Note 19)</i>
	23.710	(46.011)	<i>Balance at the end of the period after deferred income tax</i>

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

On 17 May 2017, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp505,000 or Rp505 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp10,093. Cash dividends were paid on 16 June 2017.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Company had a general reserve amounting to Rp145,460 and Rp131,368, respectively, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

23. THE CUMULATIVE GAIN/(LOSSES) ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES

The movements of the cumulative gain/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM – DASAR/DILUSIAN

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada periode bersangkutan.

24. EARNINGS PER SHARE – BASIC/DILUTED

Earnings per share is calculated by dividing income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the periods.

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Laba periode berjalan	873.749	681.468	<i>Income for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	874	681	<i>Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

25. CONSUMER FINANCING INCOME

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Pendapatan pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing income</i>
Pihak ketiga	4.324.120	3.484.269	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	118	-	<i>Related parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(1.130.216)	(1.157.682)	<i>Portion of funds financed by related parties in relation to joint financing</i>
	3.194.022	2.326.587	

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp137.072 dan Rp383.907.

For six-month periods ended 30 June 2018 and 2017, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer financing income amounted to Rp137,072 and Rp383,907, respectively.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

26. MARJIN MURABAHAH

26. MURABAHAH MARGIN

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Marjin murabahah			<i>Murabahah margin</i>
Pihak ketiga	902.798	1.164.288	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(18.924)	-	<i>Portion of funds financed by related parties in relation to joint financing</i>
	883.874	1.164.288	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MARJIN MURABAHAH (lanjutan)

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari marjin murabahah konsumen masing-masing sebesar Rp96.908 dan Rp202.728.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

26. MURABAHAH MARGIN (continued)

For six-month periods ended 30 June 2018 and 2017, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to murabahah margin amounted to Rp96,908 and Rp202,728, respectively.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

27. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

27. FINANCE LEASES INCOME

	30 Juni/June		<i>Finance leases income</i>
	2018	2017	<i>Third parties</i>
Pendapatan sewa pembiayaan			<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	24.994	58.180	
Pihak berelasi	822	1.224	
	<u>25.816</u>	<u>59.404</u>	

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp656 dan Rp3.577.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

For six-month periods ended 30 June 2018 and 2017, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to finance leases income amounted to Rp656 and Rp3,577, respectively.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

	30 Juni/June		<i>Third parties</i>
	2018	2017	<i>Administration</i>
Pihak ketiga			
Administrasi	382.754	395.807	<i>Late charges</i>
Denda keterlambatan	285.741	304.096	
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	97.956	79.390	<i>Recovery of written-off receivables</i>
Pinalti	42.299	45.258	<i>Penalty</i>
Bunga deposito berjangka	3.107	685	<i>Interest on time deposits</i>
Jasa giro	1.124	1.031	<i>Interest on current accounts</i>
Lain-lain	4.219	1.310	<i>Others</i>
	<u>817.200</u>	<u>827.577</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Jasa giro	5.811	4.727	<i>Interest on current accounts</i>
Komisi asuransi	1.637	767	<i>Insurance commission</i>
	<u>7.448</u>	<u>5.494</u>	
	<u>824.648</u>	<u>833.071</u>	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

29. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Gaji dan tunjangan	890.289	817.874	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	65.634	49.036	<i>Post-employment benefits</i>
Pelatihan dan pendidikan	26.498	13.076	<i>Training and education</i>
	<u>982.421</u>	<u>879.986</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Gaji dan tunjangan	48.156	48.525	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan pasca-kerja karyawan	3.225	7.088	<i>Post-employment benefits</i>
	<u>51.381</u>	<u>55.613</u>	
	<u>1.033.802</u>	<u>935.599</u>	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp17.360 dan Rp21.118. Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris untuk periode enam bulan berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.303 dan Rp2.482.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Salaries and benefits expenses for Directors for six-month periods ended 30 June 2018 and 2017 amounted to Rp17,360 and Rp21,118, respectively. Salaries and benefits expenses for Commissioners for six-month periods ended 30 June 2018 and 2017 amounted to Rp3,303 and Rp2,482, respectively.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

30. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 17)	407.179	428.383	<i>Interest on bonds payable (see Note 17)</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	297.510	302.333	<i>Interest on borrowings</i>
Bagi hasil pinjaman mudharabah	20.659	16.538	<i>Revenue sharing for mudharabah loans</i>
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	1.081	449	<i>Amortisation of mudharabah bonds issuance cost</i>
Beban provisi dan administrasi pinjaman mudharabah	250	350	<i>Provision and administration expenses on mudharabah loan</i>
	<u>726.679</u>	<u>748.053</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	93.409	141.640	<i>Interest on borrowings</i>
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 17)	21.340	18.271	<i>Interest on bonds payable (see Note 17)</i>
	<u>114.749</u>	<u>159.911</u>	
	<u>841.428</u>	<u>907.964</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN (lanjutan)

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.712 dan Rp5.584 dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp16.786 dan Rp14.741 dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

30. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES (continued)

The amortisation of bonds issuance costs for six-month periods ended 30 June 2018 and 2017 amounting to Rp6,712 and Rp5,584 was recorded as part of interest on bonds payable, while provision expenses on borrowings for six-month periods ended 30 June 2018 and 2017 Rp16,786 and Rp14,741 was recorded as part of interest on borrowings, respectively.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Pihak ketiga			
Beban kantor	260.502	232.983	Third parties Office expenses
Beban sewa	96.580	94.314	Rental expenses
Jasa penerimaan angsuran	35.185	29.487	Installment collection fees
Transportasi	33.337	28.340	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	29.568	28.431	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 12)	28.962	33.122	Depreciation of fixed assets (see Note 12)
Perangko dan materai	22.596	21.161	Postage and stamp duties
Percetakan dan dokumentasi	16.000	11.617	Printing and documentation
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 13)	15.551	10.950	Intangible assets amortisation (see Note 13)
Administrasi bank	3.334	4.703	Bank administration
Lain-lain	108.864	57.770	Others
	650.479	552.878	
Pihak berelasi			Related party
Asuransi aset tetap	135	417	Fixed assets insurance
	650.614	553.295	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

32. BEBAN PEMASARAN

32. MARKETING EXPENSES

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Pemasaran dealer	294.942	207.791	Dealer marketing
Pemasaran konsumen	20.306	13.348	Customer marketing
	315.248	221.139	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN LAIN-LAIN**33. OTHER EXPENSES**

	30 Juni/June	
	2018	2017
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(139)	(244)
Lain-lain	25.237	5.655
	25.098	5.411

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA**34. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Imbalan kerja jangka pendek	254.658	314.771	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pasca-kerja	661.248	615.150	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	38.900	37.768	<i>Other long-term employment benefits</i>
	954.806	967.689	

Imbalan kerja jangka pendek**Short-term employee benefits**

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Bonus, THR, insentif, gaji, dan lain-lain yang masih harus dibayar	254.658	314.771	<i>Accrued bonus, THR, incentive, salaries, and others</i>
	254.658	314.771	

Imbalan pasca-kerja**Post-employment benefits**

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, the Company has defined benefit pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2018, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

As of 30 June 2018, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

Untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017, imbalan pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi sebesar Rp9.048 dan Rp8.197.

For six-month periods ended 30 June 2018 and 2017, the defined benefit are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of profit or loss amounting to Rp9,048 and Rp8,197.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesaiya masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen tertanggal 19 Januari 2018 dan 6 Januari 2017, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

34. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

In accordance with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003"), the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2017 dan 2016 is calculated by an independent actuary dated 19 January 2018 and 6 January 2017, PT Towers Watson Purbajaga, using the Projected Unit Credit method.

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Saldo pada awal tahun	419.059	316.868	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	52.109	29.595	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	37.512	31.102	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	165.602	39.115	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(18.917)	2.379	<i>Experience adjustment on obligation -</i>
Keuntungan kurtailmen	(29.433)	-	<i>Curtailment gain</i>
Imbalan yang dibayar	(10.782)	-	<i>Benefits paid</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>615.150</u>	<u>419.059</u>	<i>Balance at end of year</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Beban jasa kini	52.109	29.595	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	37.512	31.102	<i>Interest expense</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>89.621</u>	<u>60.697</u>	<i>Expense to be recognised in the current year</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

34. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

		31 Desember/December	
		2017	2016

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	11,00%	10,00%

Economic assumptions:

Annual discount rate

Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	11,00%	10,00%
--	--------	--------

Asumsi lainnya:

Usia pensiun normal	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat pengunduran peserta	9,00% sampai dengan usia 25 tahun, 7,5% per tahun pada usia sampai dengan 26 berkurang hingga 0,5% pada usia 54 tahun/ 9.00% up to age 25, 7.5% per annum at age 26 decrease linearly to 0.5% p.a. at age 54	<i>Resignation rate</i>
Tingkat kematian	Tabel mortalita/Mortality table Indonesia 2011 (TMI'11)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI'11/10% from TMI'11	<i>Disability rate</i>

Other assumptions:

Normal retirement age

Resignation rate

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 14,32 tahun (2016: 14,83 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2017 and 2016 are 14.32 years (2016: 14.83 years).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

31 Desember/December 2017			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>			
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(76.714)	90.701
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	96.841	(83.562)

Economic assumptions:

Annual discount rate

Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	96.841	(83.562)
--	-------	--------	----------

31 Desember/December 2016			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>			
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(51.133)	60.262
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	66.668	(57.489)

Economic assumptions:

Annual discount rate

Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	66.668	(57.489)
--	-------	--------	----------

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Dalam waktu 10 tahun	329.677	257.762	Within next 10 years
Dalam waktu 10-20 tahun	2.530.979	2.045.084	Within 10-20 years
Dalam waktu 20-30 tahun	2.991.081	2.546.373	Within 20-30 years
Dalam waktu 30-40 tahun	112.092	95.278	Within 30-40 years

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian dihitung dengan menggunakan metode Project Unit Credit dan didiskontokan ke nilai kini.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Saldo pada awal tahun	32.936	27.792	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	5.008	4.426	Current service cost
Beban bunga	2.592	2.273	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan dalam asumsi keuangan	4.925	1.353	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(1.473)	3.807	Experience adjustment on obligation
Keuntungan kurtailmen	(1.613)	-	Curtailment gain
Imbalan yang di bayar	(4.607)	(6.715)	Benefits paid
Saldo pada akhir tahun	<u>37.768</u>	<u>32.936</u>	Balance at end of year

34. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

Other long-term employment benefits

Other long-term employee benefits include service award is calculated using the Project Unit Credit method and discounted to present value.

The other long-term liability for employee benefits as at 31 December 2017 and 2016 is calculated by an independent actuary, PT Towers Watson Purbajaga, using the Projected Unit Credit method.

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**34. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)****Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Beban jasa kini	5.008	4.426	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2.592	2.273	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	3.452	5.160	<i>Remeasurements recognised during the year</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	11.052	11.859	<i>Expense to be recognised in the current year</i>

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

Asumsi ekonomi:	31 Desember/December 2017			<i>Economic assumptions:</i> <i>Annual discount rate</i>	
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption		
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(2.208)	2.451		
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.547	(2.339)	<i>Annual salary growth rate</i>	

Asumsi ekonomi:	31 Desember/December 2016			<i>Economic assumptions:</i> <i>Annual discount rate</i>	
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption		
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(1.782)	1.971		
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	2.107	(1.938)	<i>Annual salary growth rate</i>	

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Desember/December		
	2017	2016	
Dalam waktu 10 tahun	79.129	73.138	<i>Within next 10 years</i>
Dalam waktu 10-20 tahun	144.423	136.269	<i>Within 10-20 years</i>
Dalam waktu 20-30 tahun	20.428	14.827	<i>Within 20-30 years</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties is summarised as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/Parent company	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, penempatan dana giro dan pembelian obligasi/Financing cooperation, borrowing, placement in current accounts and purchase of bonds.
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/Owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi dan sukuk/Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds and sukuk.
PT Adira Quantum Multifinance (dalam proses likuidasi/in the process of liquidation)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Investasi dalam saham dan kerjasama pembiayaan/Investment in shares and financing cooperation.
DBS Bank (Singapore), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Pinjaman sindikasi dan pembelian obligasi/Syndicated borrowing and purchase of bonds.
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Pinjaman sindikasi dan pembelian obligasi/Syndicated borrowing and purchase of bonds.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (terhitung sejak 1 Januari 2018/since 1 January 2018)	Pemegang saham perusahaan induk/The shareholder of parent company	Pinjaman dan kontrak derivatif/ Borrowing and derivative contract.
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Direktur, komisaris dan pejabat /Directors, commissioners and employees	Eksekutif/Executive Kontrak pembiayaan konsumen, murabahah dan sewa, serta pembayaran gaji dan tunjangan direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/Consumer, murabahah and lease financing contract, and allowances paid to directors, commissioners and executive employees.

– Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 berkisar antara 10,99% - 15,02% dan 10,91% - 14,46%.

Berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama pada tanggal 14 September 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 berkisar antara 10,99% - 15,02%.

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perseroan menempatkan dana giro pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

– Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum for six-month periods ended 30 June 2018 and 2017 ranging from 10.99% - 15.02% and 10.91% - 14.46%.

Based on the wakalah agreement dated 14 September 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum for six-month period ended 30 June 2018 ranging from 10.99% - 15.02%.

The Company has a revolving working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company maintains current accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 1 September 2015, Perseroan dan PT Adira Quantum Multifinance setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Adira Quantum Multifinance adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Adira Quantum Multifinance menentukan tingkat bunga untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2017 berkisar antara 17,26% - 19,50%.

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perseroan mengadakan perjanjian jual beli atas piutang pembiayaan konsumen dengan PT Adira Quantum Multifinance (pihak berelasi). Perseroan membeli piutang pembiayaan bersama (Joint Finance) porsi PT Adira Quantum Multifinance dengan harga pembelian sebesar Rp68.267. Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut dan telah membayar lunas pembelian tersebut pada tanggal 15 Agustus 2017.

- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan dan menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.
- Perseroan juga menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan perseroan.
- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS Bank (Singapore), Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dan PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 15 dan 17).
- Perseroan memiliki kontrak derivatif dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (lihat catatan 10).
- Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan terdiri dari Direktur, Komisaris, dan pejabat eksekutif Perseroan, perusahaan induk (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), dan pihak berelasi lainnya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Based on the joint financing agreement dated 1 September 2015, the Company and PT Adira Quantum Multifinance agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Adira Quantum Multifinance is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Adira Quantum Multifinance charged interest rates per annum for six-month period ended 30 June 2017 ranging from 17.26% - 19.50%.

As of 15 August 2017, the Company entered into sale and purchase agreement of Consumer financing receivables with PT Adira Quantum Multifinance (related party). The Company purchased joint financing receivables portion of PT Adira Quantum Multifinance with purchase price amounted to Rp68,267. The company has completed the transaction and paid on 15 August 2017.

- PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide insurance coverage for consumers' motor vehicles which are financed by the Company and to provide insurance coverage for fixed assets.
- The Company has also appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide health insurance for the Company's employees.
- The Company has working capital facilities from DBS Bank (Singapore), Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd and PT Bank DBS Indonesia (see Note 15 and 17).
- The Company has derivative contract with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (see Note 10).
- Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel consists of Directors, Commissioners, and executive employees of the Company, parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), and other related party.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya, yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan kas di bank (lihat Catatan 4)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.048.629	1.731.227	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related party:</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	457	-	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
PT Bank DBS Indonesia	24	29	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	<u>1.049.110</u>	<u>1.731.256</u>	
Percentase terhadap total aset	<u>3,53%</u>	<u>5,87%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			<i>Key management personnels of parent company:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.042	-	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(108)	-	<i>Unearned consumer financing income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>909</u>	<u>-</u>	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			<i>Key management personnels of the Company:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	376	-	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(36)	-	<i>Unearned consumer financing income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>329</u>	<u>-</u>	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:			<i>Key management personnels of other related party:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	47	-	<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(5)	-	<i>Unearned consumer financing income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>40</u>	<u>-</u>	
	<u>1.278</u>	<u>-</u>	
Percentase terhadap total aset	<u>0,00%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage to total assets</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Piatang sewa pembiayaan (lihat Catatan 7)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Piatang sewa pembiayaan - bruto	8.640	11.953	Finance leases receivables - gross
Nilai residu yang terjamin	2.729	2.729	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.042)	(1.819)	Unearned finance leases income
Simpanan jaminan	(2.729)	(2.729)	Security deposits
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(429)</u>	<u>(563)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>7.169</u>	<u>9.571</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,02%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage to total assets

d. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 8)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Asuransi Adira Dinamika	<u>17</u>	<u>33.177</u>	PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap total aset	<u>0,00%</u>	<u>0,11%</u>	Percentage to total assets

e. Piatang lain-lain (lihat Catatan 9)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Asuransi Adira Dinamika	38.618	43.641	PT Asuransi Adira Dinamika
Personil manajemen kunci dari Perseroan	5.048	6.558	Key management personnel of the Company
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>1.900</u>	<u>1.334</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>45.566</u>	<u>51.533</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,15%</u>	<u>0,17%</u>	Percentage to total assets

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama periode/tahun berjalan, dan tidak ada cadangan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir periode.

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the period/year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

f. Aset derivatif (lihat Catatan 10)

30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
54.255	-	<i>Other related party:</i>
0,18%	-	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>

g. Investasi dalam saham (lihat Catatan 11)

30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
650	650	<i>Other related party: PT Adira Quantum Multifinance (in liquidation)</i>
0,00%	0,00%	<i>Percentage to total assets</i>

h. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 15)

30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
573.053	3.047.182	<i>Other related party:</i> <i>PT Bank DBS Indonesia</i>
750.000	800.000	<i>Parent company:</i> <i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
1.323.053	3.847.182	
5,57%	16,20%	<i>Percentage to total liabilities</i>

i. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 16)

30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
11.427	36.844	<i>Other related parties:</i>
3.432	34.683	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
148	473	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
1.147	968	<i>DBS Bank (Singapore), Ltd.</i>
16.154	72.968	<i>Parent company:</i>
0,07%	0,31%	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
		<i>Percentage to total liabilities</i>

i. Accrued expenses (see Note 16)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

j. Utang obligasi (lihat Catatan 17)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	348.000	243.000	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Bank DBS Indonesia	89.000	95.100	PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank (Singapura), Ltd.	53.000	119.000	DBS Bank (Singapore), Ltd.
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68.000	8.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>558.000</u>	<u>465.100</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2,35%</u>	<u>1,96%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

k. Utang lain-lain (lihat Catatan 18)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	127.657	144.559	PT Asuransi Adira Dinamika
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.522	12.952	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>140.179</u>	<u>157.511</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,59%</u>	<u>0,66%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

I. Sukuk Mudharabah (lihat Catatan 20)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	40.000	40.000	PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,17%</u>	<u>0,17%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

35. BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

j. Bonds payable (see Note 17)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	348.000	243.000	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Bank DBS Indonesia	89.000	95.100	PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank (Singapura), Ltd.	53.000	119.000	DBS Bank (Singapore), Ltd.
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68.000	8.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>558.000</u>	<u>465.100</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2,35%</u>	<u>1,96%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

k. Other payables (see Note 18)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	127.657	144.559	PT Asuransi Adira Dinamika
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.522	12.952	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>140.179</u>	<u>157.511</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,59%</u>	<u>0,66%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

I. Mudharabah bond (see Note 20)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	40.000	40.000	PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,17%</u>	<u>0,17%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

m. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 25)

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	72	-	Key management personnels of parent company
Personil manajemen kunci dari Perseroan	42	-	Key management personnels of the Company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	4	-	Key management personnels of other related parties
	<u>118</u>	<u>-</u>	
Percentase terhadap total pendapatan	<u>0,00%</u>	<u>-</u>	Percentage to total income

n. Pendapatan sewa pembiayaan (lihat Catatan 27)

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>822</u>	<u>1.224</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Percentase terhadap total pendapatan	<u>0,02%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage to total income

o. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 28)

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Perusahaan induk:			Parent company:
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.811	4.727	Interest income from current accounts at at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika	<u>1.637</u>	<u>767</u>	PT Asuransi Adira Dinamika
	<u>7.448</u>	<u>5.494</u>	
Percentase terhadap total pendapatan	<u>0,15%</u>	<u>0,13%</u>	Percentage to total income

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

p. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 29)

	30 Juni/June		<i>Balances and transactions with related parties are as follows (continued):</i>
	2018	2017	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			<i>Key management personnels of the Company:</i>
Imbalan kerja jangka pendek	48.055	48.102	<i>Short-term employees' benefits</i>
Imbalan pasca-kerja	3.225	2.951	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	111	99	<i>Other long-term employees' benefits</i>
Pembayaran berbasis saham	(10)	324	<i>Stock plan compensation</i>
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	4.137	<i>Termination benefits</i>
	<u>51.381</u>	<u>55.613</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>1,39%</u>	<u>1,65%</u>	<i>Percentage to total expenses</i>

q. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 30)

35. BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (continued)

p. Salaries and benefits expenses (see Note 29)

	30 Juni/June		<i>Interest expense and financing charges (see Note 30)</i>
	2018	2017	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related parties:</i>
PT Bank DBS Indonesia	89.588	129.684	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	13.556	8.652	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
DBS Bank (Singapura), Ltd.	2.392	4.073	<i>DBS Bank (Singapore), Ltd.</i>
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.213	17.502	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u>114.749</u>	<u>159.911</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>3,10%</u>	<u>4,74%</u>	<i>Percentage to total expenses</i>

r. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

r. Provision/(recovery) for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

	30 Juni/June		<i>Key management personnels of parent company</i>
	2018	2017	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	25	(1)	<i>Key management personnels of the Company</i>
Personil manajemen kunci dari Perseroan	11	-	<i>Key management personnels of the other related parties</i>
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	2	-	
	<u>38</u>	<u>(1)</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total expenses</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

s. Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6)

30 Juni/June			
	2018	2017	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	-	(1)	Key management personnels of parent company
Persentase terhadap total beban	-	0,00%	Percentage to total expenses

t. Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 7)

30 Juni/June			
	2018	2017	
Perusahaan induk:			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(134)	(74)	Parent company: PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%	Percentage to total expenses

u. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)

30 Juni/June			
	2018	2017	
Pihak berelasi lainnya:			
PT Asuransi Adira Dinamika	135	417	Other related party: PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,01%	Percentage to total expenses

v. Bagi hasil sukuk mudharabah

30 Juni/June			
	2018	2017	
Pihak berelasi lainnya:			
PT Asuransi Adira Dinamika	1.490	-	Other related party: PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap total beban	0,04%	-	Percentage to total expense

w. Premi asuransi kepada PT Asuransi Adira Dinamika untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp776.593 dan Rp654.247. Perseroan memperoleh komisi dari PT Asuransi Adira Dinamika untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp215.186 dan Rp179.014.

35. BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

s. Recovery for impairment losses on murabahah financing receivables (see Note 6)

30 Juni/June	
	2018
Personnel management key from parent company	-
Percentage to total expenses	0,00%

t. Recovery for impairment losses on finance leases receivables (see Note 7)

30 Juni/June			
	2018	2017	
Parent company: PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(134)	(74)	
Percentage to total expenses	0,00%	0,00%	

u. General and administrative expenses (see Note 31)

30 Juni/June			
	2018	2017	
Other related party: PT Asuransi Adira Dinamika	135	417	
Percentage to total expenses	0,00%	0,01%	

v. Revenue sharing for mudharabah bonds

30 Juni/June			
	2018	2017	
Other related party: PT Asuransi Adira Dinamika	1.490	-	
Percentage to total expense	0,04%	-	

w. Insurance premiums to PT Asuransi Adira Dinamika for six-month periods ended 30 June 2018 and 2017 amounted to Rp776,593 and Rp654,247, respectively. The Company earned commission from PT Asuransi Adira Dinamika for six-month periods ended 30 June 2018 and 2017 amounting to Rp215,186 and Rp179,014, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan risiko manajemen terintegrasi untuk konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. This matter has already been emphasised by POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomerates. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
 untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan.

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

for six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Risk management framework (continued)**

As a company engaged in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and
- Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's financing receivables.

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan (lanjutan)

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits (lanjutan)

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to the Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance*, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance*, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pinjaman dalam negeri, sebagian besar, dilakukan dalam bentuk obligasi dan sukuk mudharabah dengan tingkat suku bunga/bagi hasil yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif yang diambil Perseroan, berdasarkan tingkat likuiditas dalam negeri, yang secara langsung memiliki dampak terhadap tingkat suku bunga pinjaman dalam negeri. Sebagai antisipasi terhadap risiko tingkat suku bunga, Perseroan selalu melakukan kebijakan lindung nilai terhadap pinjaman luar negeri.

Dalam hal risiko nilai tukar, Perseroan akan mengalami eksposur terhadap risiko ini apabila Perseroan memiliki kegiatan usaha yang menggunakan mata uang asing.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD290.000.000 dan USD370.833.333 atau setara dengan Rp4.155.700 dan Rp5.031.281 yang telah dilindungi nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak cross currency swap (lihat Catatan 10, 15 dan 39).

*) Sejak tanggal 15 Agustus 2017, tidak terdapat transaksi pembiayaan bersama dengan PT Adira Quantum Multifinance.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in the Company's increased credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance, as well as from on-shore and off-shore loans.*

One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable and murabahah financing receivable.*

Most of on-shore loans are in the form of bonds and mudharabah bonds with fixed interest rate/revenue sharing. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.

Off-shore loans are also one of the funding alternatives taken by the Company, based on domestic liquidity level, which has direct impact to domestic interest rate. To anticipate interest rate risk, the Company always implements hedging policy towards off-shore loans.

Related to currency risk, the Company will be exposed to currency risk if the Company has transactions in foreign currency.

The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, the Company has financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD290,000,000 and USD370,833,333 or equivalent to Rp4,155,700 and Rp5,031,281 which was hedged by derivative instruments such as cross currency swap contracts (see Note 10, 15 and 39).

**) Since 15 August 2017, there is no joint financing transaction with PT Adira Quantum Multifinance.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Risiko pasar (lanjutan)**

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Market risk (continued)**

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.

The following table summarises the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of repricing or installment due dates to see the impact of changes in interest rates:

	30 Juni/June 2018							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate			Tingkat bunga tetap/ Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years		
Aset keuangan								
Kas di bank	1.219.490	-	-	-	-	-	-	1.219.490
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	3.108.157	6.781.088	6.047.920	4.262.624	-	20.199.789
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	1.147.476	2.515.394	1.752.325	720.471	-	6.135.666
Putang sewa pembiayaan - neto	-	-	50.476	99.815	73.102	46.303	-	269.696
	<u>1.219.490</u>	<u>-</u>	<u>4.306.109</u>	<u>9.396.297</u>	<u>7.873.347</u>	<u>5.029.398</u>	<u>-</u>	<u>27.824.641</u>
Liabilitas keuangan								
Pinjaman yang diterima	573.053	3.565.277	3.312.319	2.929.147	756.248	443.056	-	11.579.100
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	-	-	858.000	858.000
Utang obligasi	-	-	918.827	2.419.126	1.697.020	3.851.849	-	8.886.822
	<u>573.053</u>	<u>3.565.277</u>	<u>4.231.146</u>	<u>5.348.273</u>	<u>2.453.268</u>	<u>4.294.905</u>	<u>858.000</u>	<u>21.323.922</u>
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(573.053)	(3.565.277)	573.053	1.926.794	1.638.483	-	-	-
	<u>1.219.490</u>	<u>-</u>	<u>(498.090)</u>	<u>2.121.230</u>	<u>3.781.596</u>	<u>734.493</u>	<u>(858.000)</u>	<u>6.500.719</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

31 Desember/December 2017								
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years			
Aset keuangan								Financial assets
Kas di bank	2.001.247	-	-	-	-	-	2.001.247	Cash in banks
Pinjaman pembiayaan konsumen - neto	-	-	3.602.540	5.605.251	4.601.173	3.130.138	-	Consumer financing receivables - net
Pinjaman pembiayaan murabahah - neto	-	-	1.875.513	3.203.839	2.577.060	923.443	-	Murabahah financing receivables - net
Pinjaman sewa pembiayaan - neto	-	-	107.253	145.455	87.728	39.186	-	Finance leases receivables - net
	2.001.247	-	5.585.306	8.954.545	7.265.961	4.092.767	-	27.899.826
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	1.174.712	3.825.531	2.387.458	3.156.585	-	-	-	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	-	-	701.000	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	-	850.865	3.375.101	1.300.738	4.234.461	-	Bonds payable
	1.174.712	3.825.531	3.238.323	6.531.686	1.300.738	4.234.461	701.000	21.006.451
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(1.174.712)	(3.825.531)	1.174.712	2.019.296	1.806.235	-	-	Effect of derivative held for risk management
	2.001.247	-	1.172.271	403.563	4.158.988	(141.694)	(701.000)	6.893.375

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan neto:

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net financing income:

30 Juni/June	
2018	2017

Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	27.252	25.665	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(27.233)	(25.645)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

30 Juni/June	
2018	2017

Kenaikan suku bunga 25 basis poin	19.636	20.426	<i>Increase in interest rate 25 basis point</i>
Penurunan suku bunga 25 basis poin	(19.636)	(20.426)	<i>Decrease in interest rate 25 basis point</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor maupun barang *durable*. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22/POJK.04/2014 tentang Prinsip Mengenal Nasabah oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in the consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicle and durable goods. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments, as needed in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of credit application which is handled with prudent principles, then going through survey and credit analysis processes to be approved by the Credit Committee.

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Financial Service Authority Regulation No. 22/POJK.04/2014 regarding Know Your Customer Principles for Financial Services Institution in Capital Market Sector.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amounts.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in any specific geographic region.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Risiko kredit** (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			<i>Consumer financing receivables - net</i>
Korporasi	581.745	475.750	<i>Corporate</i>
Ritel	<u>19.618.044</u>	<u>16.463.352</u>	<i>Retail</i>
	<u><u>20.199.789</u></u>	<u><u>16.939.102</u></u>	
Piutang pembiayaan murabahah - neto			<i>Murabahah financing receivables - net</i>
Korporasi	70.973	88.565	<i>Corporate</i>
Ritel	<u>6.064.693</u>	<u>8.491.290</u>	<i>Retail</i>
	<u><u>6.135.666</u></u>	<u><u>8.579.855</u></u>	
Piutang sewa pembiayaan - neto			<i>Finance leases receivables - net</i>
Korporasi	105.064	89.913	<i>Corporate</i>
Ritel	<u>164.632</u>	<u>289.709</u>	<i>Retail</i>
	<u><u>269.696</u></u>	<u><u>379.622</u></u>	

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Credit risk** (continued)

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables of the Company:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 rincian kualitas piutang pembiayaan berdasarkan evaluasi penurunan nilai sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The quality of financing receivable based on impairment assesment as of 30 June 2018 and 31 December 2017 as follows:

	30 Juni/June 2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen					
Motor baru	7.223.647	1.891.720	175.557	9.290.924	Consumer financing receivables
Motor bekas	1.307.224	469.900	43.736	1.820.860	New motorcycles
Mobil baru	4.652.826	1.209.406	191.458	6.053.690	Old motorcycles
Mobil bekas	1.529.701	523.510	91.252	2.144.463	New cars
Lainnya	1.474.595	420.814	40.981	1.936.390	Used cars
	16.187.993	4.515.350	542.984	21.246.327	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	(707.603)	(227.255)	(111.680)	(1.046.538)	Allowance for impairment losses
	15.480.390	4.288.095	431.304	20.199.789	
Piutang pembiayaan murabahah					Murabahah financing receivables
Motor baru	2.858.788	1.082.840	143.013	4.084.641	New motorcycles
Motor bekas	241.836	140.688	19.504	402.028	Old motorcycles
Mobil baru	1.156.475	436.856	35.553	1.628.884	New cars
Mobil bekas	249.194	122.148	10.676	382.018	Used cars
Lainnya	719	-	-	719	Others
	4.507.012	1.782.532	208.746	6.498.290	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(212.442)	(87.587)	(62.595)	(362.624)	Allowance for impairment losses
	4.294.570	1.694.945	146.151	6.135.666	
Piutang sewa pembiayaan					Finance lease receivables
Motor baru	7.972	360	89	8.421	New motorcycles
Motor bekas	-	4	-	4	Old motorcycles
Mobil baru	164.138	72.211	5.706	242.055	New cars
Mobil bekas	19.231	566	8.343	28.140	Used cars
Lainnya	-	-	-	-	Others
	191.341	73.141	14.138	278.620	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.113)	(2.164)	(1.647)	(8.924)	Allowance for impairment losses
	186.228	70.977	12.491	269.696	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 rincian kualitas piutang pembiayaan berdasarkan evaluasi penurunan nilai sebagai berikut (lanjutan):

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The quality of financing receivable based on impairment assesment as of 30 June 2018 and 31 December 2017 as follows (continued):

	31 Desember/December 2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen					
Motor baru	5.469.812	1.161.110	108.050	6.738.972	Consumer financing receivables New motorcycles
Motor bekas	1.223.684	391.233	36.182	1.651.099	Old motorcycles
Mobil baru	4.274.296	1.107.165	207.185	5.588.646	New cars
Mobil bekas	1.464.768	516.245	76.965	2.057.978	Used cars
Lainnya	1.388.790	326.626	28.175	1.743.591	Others
	13.821.350	3.502.379	456.557	17.780.286	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(592.979)	(164.522)	(83.683)	(841.184)	Allowance for impairment losses
	13.228.371	3.337.857	372.874	16.939.102	
Piutang pembiayaan murabahah					Murabahah financing receivables
Motor baru	4.331.170	1.411.292	161.295	5.903.757	New motorcycles
Motor bekas	416.538	196.078	21.491	634.107	Old motorcycles
Mobil baru	1.506.901	479.347	29.258	2.015.506	New cars
Mobil bekas	350.638	155.631	12.035	518.304	Used cars
Lainnya	39	-	-	39	Others
	6.605.286	2.242.348	224.079	9.071.713	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(317.118)	(113.367)	(61.373)	(491.858)	Allowance for impairment losses
	6.288.168	2.128.981	162.706	8.579.855	
Piutang sewa pembiayaan					Finance lease receivables
Motor baru	12.107	1.077	191	13.375	New motorcycles
Motor bekas	1	7	-	8	Old motorcycles
Mobil baru	227.924	105.539	8.044	341.507	New cars
Mobil bekas	11.818	12.631	15.096	39.545	Used cars
Lainnya	-	-	-	-	Others
	251.850	119.254	23.331	394.435	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.529)	(3.552)	(3.732)	(14.813)	Allowance for impairment losses
	244.321	115.702	19.599	379.622	

Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari atau telah direstrukturasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables which installments are overdue for more than 90 days or had been restructured are classified as impaired financial assets.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral to the financing receivables of motor vehicles, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Analisa umur piutang pembiayaan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

An aging analysis of financing receivable that are “past due but not impaired” of 30 June 2018 and 31 December 2017 is set out below:

30 Juni/June 2018						
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
Piutang pembiayaan konsumen						
1-30 hari	1.627.283	397.847	1.080.199	467.682	360.796	3.933.807
30-60 hari	185.805	51.589	89.964	41.643	41.097	410.098
61-90 hari	78.632	20.464	39.243	14.185	18.921	171.445
	<u>1.891.720</u>	<u>469.900</u>	<u>1.209.406</u>	<u>523.510</u>	<u>420.814</u>	<u>4.515.350</u>
Piutang pembiayaan murabahah						
1-30 hari	917.321	118.073	383.357	106.484	-	1.525.235
30-60 hari	116.919	16.028	39.222	11.619	-	183.788
61-90 hari	48.600	6.587	14.277	4.045	-	73.509
	<u>1.082.840</u>	<u>140.688</u>	<u>436.856</u>	<u>122.148</u>	<u>-</u>	<u>1.782.532</u>
Piutang sewa pembiayaan						
1-30 hari	271	4	63.009	531	-	63.815
30-60 hari	52	-	7.293	35	-	7.380
61-90 hari	37	-	1.909	-	-	1.946
	<u>360</u>	<u>4</u>	<u>72.211</u>	<u>566</u>	<u>-</u>	<u>73.141</u>
31 Desember/December 2017						
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
Piutang pembiayaan konsumen						
1-30 hari	1.048.447	348.530	1.027.707	481.495	294.247	3.200.426
30-60 hari	71.790	28.238	49.250	22.978	20.432	192.688
61-90 hari	40.873	14.465	30.208	11.772	11.947	109.265
	<u>1.161.110</u>	<u>391.233</u>	<u>1.107.165</u>	<u>516.245</u>	<u>326.626</u>	<u>3.502.379</u>
Piutang pembiayaan murabahah						
1-30 hari	1.265.160	173.159	445.548	141.547	-	2.025.414
30-60 hari	87.731	14.313	21.527	8.630	-	132.201
61-90 hari	58.401	8.606	12.272	5.454	-	84.733
	<u>1.411.292</u>	<u>196.078</u>	<u>479.347</u>	<u>155.631</u>	<u>-</u>	<u>2.242.348</u>
Piutang sewa pembiayaan						
1-30 hari	865	7	96.894	12.557	-	110.323
30-60 hari	172	-	6.100	74	-	6.346
61-90 hari	40	-	2.545	-	-	2.585
	<u>1.077</u>	<u>7</u>	<u>105.539</u>	<u>12.631</u>	<u>-</u>	<u>119.254</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/June 2018					
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
Piutang pembiayaan konsumen						Consumer financing receivables
Saldo awal	399.148	113.065	178.114	38.230	112.627	841.184
Penambahan	362.118	54.044	107.458	44.815	62.487	630.922
Penghapusan piutang	(196.644)	(49.233)	(101.887)	(35.344)	(42.460)	(425.568)
Saldo akhir	<u>564.622</u>	<u>117.876</u>	<u>183.685</u>	<u>47.701</u>	<u>132.654</u>	<u>1.046.538</u>
						Ending Balance
Piutang pembiayaan murabahah						Murabahah financing receivables
Saldo awal	368.650	45.362	66.258	11.587	1	491.858
Penambahan	141.981	18.801	26.855	12.386	12	200.035
Penghapusan piutang	(239.262)	(34.846)	(41.061)	(14.100)	-	(329.269)
Saldo akhir	<u>271.369</u>	<u>29.317</u>	<u>52.052</u>	<u>9.873</u>	<u>13</u>	<u>362.624</u>
						Ending Balance
Piutang sewa pembiayaan						Finance lease receivables
Saldo awal	786	1	11.664	2.362	-	14.813
Penambahan	(136)	-	2.947	(1.862)	-	949
Penghapusan piutang	(155)	-	(6.683)	-	-	(6.838)
Saldo akhir	<u>495</u>	<u>1</u>	<u>7.928</u>	<u>500</u>	<u>-</u>	<u>8.924</u>
						Ending Balance
	31 Desember/December 2017					
	Motor baru/ New motorcycles	Motor bekas/ Used motorcycles	Mobil baru/ New cars	Mobil bekas/ Used cars	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
Piutang pembiayaan konsumen						Consumer financing receivables
Saldo awal	349.114	134.342	169.406	43.848	27.806	724.516
Penambahan	424.700	85.061	215.129	99.380	130.872	955.142
Penghapusan piutang	(374.666)	(106.339)	(206.420)	(104.998)	(46.051)	(838.474)
Saldo akhir	<u>399.148</u>	<u>113.064</u>	<u>178.115</u>	<u>38.230</u>	<u>112.627</u>	<u>841.184</u>
						Ending Balance
Piutang pembiayaan murabahah						Murabahah financing receivables
Saldo awal	363.543	41.913	64.215	10.939	-	480.610
Penambahan	506.962	60.582	94.237	30.759	1	692.541
Penghapusan piutang	(501.856)	(57.132)	(92.195)	(30.110)	-	(681.293)
Saldo akhir	<u>368.649</u>	<u>45.363</u>	<u>66.257</u>	<u>11.588</u>	<u>1</u>	<u>491.858</u>
						Ending Balance
Piutang sewa pembiayaan						Finance lease receivables
Saldo awal	1.410	3	27.616	1.511	-	30.540
Penambahan	263	6	12.432	1.031	-	13.732
Penghapusan piutang	(887)	(9)	(28.383)	(180)	-	(29.459)
Saldo akhir	<u>786</u>	<u>-</u>	<u>11.665</u>	<u>2.362</u>	<u>-</u>	<u>14.813</u>
						Ending Balance

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi dampak perjanjian saling hapus dan nilai wajar agunan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the credit risk based on impact of netting agreements and fair value of collaterals as of 30 June 2018 and 31 December 2017:

30 Juni/June 2018				
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar agunan dan perjanjian saling hapus/ Fair value of collateral and netting agreements	Perjanjian saling hapus/ Netting agreements	Agunan neto/ Net collateral	Eksposur neto/ Net exposure
Aset keuangan:				
Kas dan kas di bank	1.535.580	-	-	1.535.580
Piutang pembiayaan konsumen - neto	20.199.789	-	-	20.199.789
Piutang pembiayaan murabahah - neto	6.135.666	-	-	6.135.666
Piutang sewa pembiayaan - neto	269.696	-	-	269.696
Piutang karyawan	44.052	-	-	44.052
Piutang klaim asuransi	23.204	-	-	23.204
Piutang komisi asuransi	50.612	-	-	50.612
Aset derivatif	302.144	-	-	302.144
Investasi dalam saham	650	-	-	650
	28.561.393	-	-	28.561.393

31 Desember/December 2017				
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar agunan dan perjanjian saling hapus/ Fair value of collateral and netting agreements	Perjanjian saling hapus/ Netting agreements	Agunan neto/ Net collateral	Eksposur neto/ Net exposure
Aset keuangan:				
Kas dan kas di bank	2.221.718	-	-	2.221.718
Piutang pembiayaan konsumen - neto	16.939.102	-	-	16.939.102
Piutang pembiayaan murabahah - neto	8.579.855	-	-	8.579.855
Piutang sewa pembiayaan - neto	379.622	-	-	379.622
Piutang karyawan	47.057	-	-	47.057
Piutang klaim asuransi	18.011	-	-	18.011
Piutang komisi asuransi	57.543	-	-	57.543
Aset derivatif	85.680	-	(7.207)	78.473
Investasi dalam saham	650	-	-	650
	28.329.238	-	(7.207)	28.322.031

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****Risiko kredit (lanjutan)**

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

30 Juni/June 2018					
Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Jumlah bruto aset keuangan diakui/ Gross amount of financial assets was recognised	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets on the statement of financial position	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amount was not off-set on the statement of financial position	Instrumen keuangan/ Financial instrument	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral	Jumlah neto/ Net amount
Aset derivatif	302.144	-	302.144	-	302.144
Derivative assets					
31 Desember/December 2017					
Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Jumlah bruto aset keuangan diakui/ Gross amount of financial assets was recognised	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets on the statement of financial position	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amount was not off-set on the statement of financial position	Instrumen keuangan/ Financial instrument	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral	Jumlah neto/ Net amount
Aset derivatif	85.680	-	85.680	7.207	78.473
Derivative assets					

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan sukuk mudharabah serta pinjaman luar negeri.

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance; on-shore loans, in the form of direct loans as well as bonds and mudharabah bonds and off-shore loans.

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation, if needed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****Risiko likuiditas**

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar 4,0 dan 4,1. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar 0,8.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

Liquidity risk

So far, the Company has a healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 30 June 2018 and 31 December 2017 is 4.0 and 4.1. The ratio of liabilities over assets as of 30 June 2018 and 31 December 2017 is 0.8.

The following table summarises the residual contractual maturities of the Company's undiscounted financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 30 June 2018 and 31 December 2017:

30 Juni/June 2018					
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
					Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	1.654.266	2.387.955	5.086.590	2.945.098	-
Sukuk mudharabah	1.243	13.635	525.610	302.358	115.826
Utang obligasi	299.426	811.643	2.880.952	5.217.151	1.057.762
Utang kepada dealer	442.336	-	-	-	-
Utang premi asuransi	148.255	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	23.876	14.815	84.024	13.743	-
	2.569.402	3.228.048	8.577.176	8.478.350	1.173.588
					24.026.564
31 Desember/December 2017					
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years
					Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	1.417.247	2.268.040	5.294.712	1.841.876	-
Sukuk mudharabah	1.242	7.261	451.569	236.380	86.055
Utang obligasi	47.931	1.003.838	3.889.040	4.756.838	1.626.822
Utang kepada dealer	691.873	-	-	-	-
Utang premi asuransi	168.361	-	-	-	-
Liabilitas derivatif	32.919	33.644	105.294	34.822	-
	2.359.573	3.312.783	9.740.615	6.869.916	1.712.877
					23.995.764

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

Liquidity risk (continued)

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2018 and 31 December 2017:

	30 Juni/June 2018							
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan								
Kas dan kas di bank	-	1.535.580	-	-	-	1.535.580	Financial assets	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.714.096	2.911.332	10.723.865	12.378.823	29.686.496	Cash on hand and in banks Consumer financing	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	555.486	941.134	3.344.491	2.706.965	7.949.468	receivables - gross Murabahah financing	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	21.816	37.821	121.231	119.968	320.496	receivables - gross Financing lease	
Piutang karyawan	-	1.457	2.579	10.931	20.644	44.052	Employee receivables	
Piutang klaim asuransi	-	23.204	-	-	-	23.204	Insurance claim receivables Insurance commission	
Piutang komisi asuransi	-	50.612	-	-	-	50.612	receivables	
Aset derivatif	-	37.650	-	134.325	98.555	270.530	Derivative assets	
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650	Investment in shares	
	650	3.939.901	3.892.866	14.334.843	15.324.955	2.387.873	39.881.088	
Liabilitas keuangan								
Pinjaman yang diterima	-	1.654.266	2.387.955	5.086.590	2.945.098	-	Financial liabilities	
Sukuk mudharabah	-	1.243	13.635	525.610	302.358	115.826	Borrowings Sukuk mudharabah	
Utang obligasi	-	299.426	811.643	2.880.952	5.217.151	1.057.762	Bonds payable Bonds payable	
Utang kepada dealer	-	442.336	-	-	-	-	Payables to dealers Payables to dealers	
Utang premi asuransi	-	148.255	-	-	-	-	Insurance premium payables Insurance premium payables	
Liabilitas derivatif	-	23.876	14.815	84.024	13.743	-	Derivative liabilities Derivative liabilities	
	-	2.569.402	3.228.048	8.577.176	8.478.350	1.173.588	24.026.564	
Perbedaan jatuh tempo	650	1.370.499	664.818	5.757.667	6.846.605	1.214.285	15.854.524	Maturity gap

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (lanjutan):

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 30 June 2018 and 31 December 2017 (continued):

	31 Desember/December 2017							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan kas di bank	-	2.221.718	-	-	-	-	2.221.718	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.726.899	3.694.010	8.754.923	9.520.738	1.144.367	24.840.937	Consumer financing receivables - gross
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	834.036	1.761.506	4.411.415	4.125.338	221.914	11.354.209	Murabahah financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	45.186	83.435	177.065	140.600	8.299	454.585	Financing lease receivables - gross
Piutang karyawan	-	2.850	2.653	10.845	20.479	10.230	47.057	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	18.011	-	-	-	-	18.011	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	57.543	-	-	-	-	57.543	Insurance commission receivables
Aset derivatif	-	5.462	31.340	66.044	31.388	-	134.234	Derivative assets
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	Investment in shares
	650	4.911.705	5.572.944	13.420.292	13.838.543	1.384.810	39.128.944	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	-	1.417.247	2.268.040	5.294.712	1.841.876	-	10.821.875	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	1.242	7.261	451.569	236.380	86.055	782.507	Mudharabah bonds
Utang obligasi	-	47.931	1.003.838	3.889.040	4.756.838	1.626.822	11.324.469	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	691.873	-	-	-	-	691.873	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	168.361	-	-	-	-	168.361	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	32.919	33.644	105.294	34.822	-	206.679	Derivative liabilities
	-	2.359.573	3.312.783	9.740.615	6.869.916	1.712.877	23.995.764	
Perbedaan jatuh tempo	650	2.552.132	2.260.161	3.679.677	6.968.627	(328.067)	15.133.180	Maturity gap

Risiko operasional

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan
- To identify risks attached to every product and operational activity
- To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies
- To manage, monitor, and control risk in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business

Operational risk

The Company is also very concerned about operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the Company's whole operations. In general, the operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (triwulanan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimasi akibat dari risiko operasional.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

The three steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (quarterly) to the Parent Company. The appointed unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which results in RSCA for each Unit SA.

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into a database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to the Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimising the effect of operational risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- **Pengelolaan Kecurangan**

Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai anak Perusahaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko yang telah terintegrasi dengan Perusahaan Induk, Perseroan ikut menerapkan peraturan Bank Indonesia (BI). Salah satunya adalah Surat Edaran BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum yang secara umum terangkum sebagai berikut:

- *Prevention:* Memuat perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* seperti Program *Employee & Customer Awareness*.
- *Detection:* Memuat perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*.
- *Investigation & Recovery:* Memuat perangkat yang digunakan untuk menggali informasi serta mengambil tindakan memulihkan kerugian akibat *fraud*.
- *Deterrence Strategy:* Memuat perangkat yang digunakan menekan tindak *fraud* sejak dini melalui sosialisasi dan edukasi untuk membangun budaya anti-fraud.

- **Pengelolaan Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management - BCM)**

BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan (BCP)* yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritikal yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

- **Fraud Management**

Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a subsidiary that has been integrated with the parent company, the Company participated to comply with Bank Indonesia's (BI) regulation. One of the regulations is BI Circular Letter No.13/28/DPNP dated 9 December 2011 on the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks which is generally as follows:

- *Prevention:* Provide a device in order to reduce the potential risk of fraud as Employee & Customer Awareness Program.
- *Detection:* Provide a device in order to identify and discover the incidence of fraud.
- *Investigation and Recovery:* Provide a device to gather information and take action to recover losses due to fraud.
- *Deterrence Strategy:* Provide a device to decrease of fraud early through socialisation and education to build a culture of anti-fraud.

- **Business Continuity Management (BCM)**

BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond to issues or situations effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.

Through BCM, the Company identified the critical activities/events that can potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework of response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.

The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: finance division, information technology, custodian for BPKB and branch operational. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

	30 Juni/June 2018						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							
Kas dan kas di bank	-	1.535.580	-	-	1.535.580	1.535.580	<i>Financial assets</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	20.199.789	-	-	20.199.789	20.699.025	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	6.135.666	-	-	6.135.666	6.232.264	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	269.696			269.696	276.451	<i>Murabahah financing receivables - net</i>
Piutang klaim asuransi	-	23.204	-	-	23.204	23.204	<i>Financing lease receivables - net</i>
Piutang komisi asuransi	-	50.612	-	-	50.612	50.612	<i>Insurance claim receivables</i>
Piutang karyawan	-	44.052	-	-	44.052	38.721	<i>Insurance commission receivables</i>
Aset derivatif	302.144	-	-	-	302.144	302.144	<i>Employee receivables</i>
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	<i>Derivative assets</i>
Jumlah aset keuangan	<u>302.144</u>	<u>28.258.599</u>	<u>650</u>	<u>-</u>	<u>28.561.393</u>	<u>29.158.651</u>	<i>Investment in shares</i>
							<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan							
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	11.579.100	11.579.100	<i>Financial liabilities</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	130.032	130.032	<i>Borrowings</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	-	2.694	2.694	<i>Accrued interest expenses</i>
Marjin mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	-	682	682	<i>Accrued revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Utang obligasi	-	-	-	-	8.886.822	8.886.822	<i>Accrued margin mudharabah Bonds payable</i>
Utang kepada dealer	-	-	-	-	442.336	442.336	<i>Payables to dealers</i>
Utang premi asuransi	-	-	-	-	148.255	148.255	<i>Insurance premium payables</i>
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	858.000	858.000	<i>Mudharabah bonds</i>
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	<u>22.047.921</u>	<u>22.047.921</u>	<i>Total financial liabilities</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan (lanjutan):

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments (continued):

31 Desember/December 2017						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan						
Kas dan kas di bank	-	2.221.718	-	-	2.221.718	2.221.718
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	16.939.102	-	-	16.939.102	17.373.145
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	8.579.855	-	-	8.579.855	8.606.837
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	379.622		379.622	398.855	
Piutang klaim asuransi	-	18.011	-	-	18.011	18.011
Piutang komisi asuransi	-	57.543	-	-	57.543	57.543
Piutang karyawan	-	47.057	-	-	47.057	41.790
Aset derivatif	85.680	-	-	-	85.680	85.680
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650
Jumlah aset keuangan	85.680	28.242.908	650	-	28.329.238	28.804.229
						Total financial assets
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	-	-	10.544.286	10.544.286	10.544.286
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	144.971	144.971	144.971
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	2.535	2.535	2.535
Marjin mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	973	973	973
Utang obligasi	-	-	-	9.761.165	9.761.165	10.095.510
Utang kepada dealer	-	-	-	691.873	691.873	691.873
Utang premi asuransi	-	-	-	168.361	168.361	168.361
Liabilitas derivatif	7.207	-	-	-	7.207	7.207
Sukuk mudharabah	-	-	-	701.000	701.000	714.250
Jumlah liabilitas keuangan	7.207	-	-	22.015.164	22.022.371	22.369.966
						Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan kas di bank, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar, bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar dan marjin mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of cash on hand and in banks, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature in less than one year, accrued interest expenses, accrued revenue sharing for mudharabah bonds and accrued margin mudharabah approximate their carrying amounts largerly due to short-term mature of these instruments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk mudharabah dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk obligasi dan sukuk mudharabah Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of consumer financing receivables, murabahah financing receivable, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature in more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate of similar instruments as of 30 June 2018 and 31 December 2017.

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

The fair value of bonds payable and sukuk mudharabah are calculated using quoted market price for the Company's bonds and sukuk mudharabah listed in the Indonesia Stock Exchange.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 30 June 2018 and 31 December 2017:

30 Juni/June 2018						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						
Tingkat 2:						
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	20.699.025	-	-	20.699.025	Financial assets Level 2: Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	6.232.264	-	-	6.232.264	Murabahah financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	276.451	-	-	276.451	Financing lease receivables - net
Piutang karyawan	-	38.721	-	-	38.721	Employee receivables
Aset derivatif	<u>302.144</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>302.144</u>	Derivative assets
	<u>302.144</u>	<u>27.246.461</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27.548.605</u>	
Liabilitas keuangan						
Tingkat 1:						
Utang obligasi	-	-	-	9.104.742	9.104.742	Financial liabilities Level 1: Bonds payable
Sukuk mudharabah	-	-	-	<u>869.330</u>	<u>869.330</u>	Mudharabah bonds
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.974.072</u>	<u>9.974.072</u>	
Tingkat 2:						
Pinjaman yang diterima	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.540.948</u>	<u>11.540.948</u>	Level 2: Borrowings

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (lanjutan):

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**Fair value hierarchy of financial instruments** (continued)

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 30 June 2018 and 31 December 2017 (continued):

	31 Desember/December 2017					
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah/ Total	
Aset keuangan Tingkat 2:						
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	17.373.145	-	-	17.373.145	<i>Financial assets Level 2:</i>
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	8.606.837	-	-	8.606.837	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	398.855			398.855	<i>Murabahah financing receivables - net</i>
Piutang karyawan	-	41.790	-	-	41.790	<i>Financing lease receivables - net</i>
Aset derivatif	85.680	-	-	-	85.680	<i>Employee receivables</i>
	<u>85.680</u>	<u>26.420.627</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26.506.307</u>	<i>Derivative assets</i>
Liabilitas keuangan Tingkat 1:						
Utang obligasi	-	-	-	10.095.510	10.095.510	<i>Financial liabilities Level 1:</i>
Sukuk mudharabah	-	-	-	714.250	714.250	<i>Bonds payable</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.809.760</u>	<u>10.809.760</u>	<i>Mudharabah bonds</i>
Tingkat 2:						
Pinjaman yang diterima	-	-	-	10.544.286	10.544.286	<i>Level 2:</i>
Liabilitas derivatif	7.207	-	-	-	7.207	<i>Borrowings</i>
	<u>7.207</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.544.286</u>	<u>10.551.493</u>	<i>Derivative liability</i>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 1 dan/atau tingkat 3.

As of 30 June 2018 and 31 December 2017, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 1 and/or level 3 .

38. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS**38. NON-CASH INVESTING ACTIVITY**

	30 Juni/June		
	2018	2017	
Aktivitas investasi non-kas: Pengadaan aset tetap	12.194	7.943	<i>Non-cash investing activity:</i> <i>Acquisition of fixed asset</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Kas di bank			Cash in banks
USD (nilai penuh)	40.395	40.737	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	579	553	IDR (equivalent)
Pinjaman yang diterima			Borrowings
USD (nilai penuh)	(290.000.000)	(370.833.333)	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	<u>(4.155.700)</u>	<u>(5.031.281)</u>	IDR (equivalent)
Liabilitas neto USD (nilai penuh)	(289.959.605)	(370.792.596)	Net liability USD (full amount)
Liabilitas neto IDR (ekuivalen)	<u>(4.155.121)</u>	<u>(5.030.728)</u>	Net liability IDR (equivalent)

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 15).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah laba selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp27 dan Rp760.

40. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Perusahaan Induk, telah meluncurkan program *Special Share Grant ("SSG")* berupa program saham yang diberikan kepada Senior Executive PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 7 Desember 2015.

Karyawan yang memenuhi persyaratan akan dialokasikan sejumlah uang tunai yang langsung digunakan untuk membeli saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan dengan masa tunggu tiga tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016 dan disimpan oleh kustodian independen.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Perusahaan Induk, telah meluncurkan Program Incentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada Senior Executive PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 9 Februari 2018, dengan masa tunggu 2 tahun.

Untuk periode enam bulan berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi periode berjalan masing-masing sebesar Rp7.642 dan Rp323.

39. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company's assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Kas di bank			Cash in banks
USD (nilai penuh)	40.395	40.737	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	579	553	IDR (equivalent)
Pinjaman yang diterima			Borrowings
USD (nilai penuh)	(290.000.000)	(370.833.333)	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	<u>(4.155.700)</u>	<u>(5.031.281)</u>	IDR (equivalent)
Liabilitas neto USD (nilai penuh)	(289.959.605)	(370.792.596)	Net liability USD (full amount)
Liabilitas neto IDR (ekuivalen)	<u>(4.155.121)</u>	<u>(5.030.728)</u>	Net liability IDR (equivalent)

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 15).

For assets denominated in foreign currency, gain on foreign exchange recognised in the statement of profit or loss for six-month periods ended 30 June 2018 and 2017, amounted to Rp27 and Rp760.

40. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Parent Company, has launched the Special Share Grant ("SSG") program in stock Grant program which was awarded to the Senior Executives of the PT Bank Danamon Tbk and its subsidiaries selectively and has been granted on 7 December 2015.

Eligible employees are allocated a certain predetermined amount of cash and directly used to purchase the stocks of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The stocks are purchased under the individual employees' name with three years holding period from 1 January 2016 and its put under an independent custodian.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Parent Company, has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries selectively and has been granted on 9 February 2018, with two years vesting period.

For the six-month periods ended 30 June 2018 and 2017 the amount already recorded in the current period's profit and loss amounted to Rp7,642 and Rp323, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

41. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of 30 June 2018 and 31 December 2017.

42. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

42. COMMITMENT

The Company does not have significant commitment as of 30 June 2018 and 31 December 2017.

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
ASET			ASSETS
Kas di bank	53.477	13.587	<i>Cash in bank</i>
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	8.561.953	11.840.868	<i>Murabahah financing receivables - gross</i>
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(1.642.959)	(2.531.043)	<i>Unearned murabahah financing income</i>
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(420.704)	(238.112)	<i>Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(362.624)	(491.858)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan murabahah - neto	6.135.666	8.579.855	<i>Murabahah financing receivables - net</i>
Beban dibayar dimuka	2.365	1.801	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang lain-lain - neto	7.178	8.207	<i>Other receivables - net</i>
Aset lain-lain	119.005	122.356	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	6.317.691	8.725.806	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana investasi	4.397.875	6.613.958	<i>Investment funds</i>
Sukuk mudharabah	858.000	701.000	<i>Mudharabah bonds</i>
Beban yang masih harus dibayar	7.677	5.615	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	53.883	57.348	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	5.317.435	7.377.921	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas	1.000.256	1.347.885	<i>Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.317.691	8.725.806	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	30 Juni/June		
	2018	2017	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan marjin	883.874	1.164.288	Margin income
Pendapatan lain-lain	93.117	128.141	Other income
JUMLAH PENDAPATAN			
OPERASIONAL	976.991	1.292.429	TOTAL OPERATING INCOME
Bagi hasil sukuk dan pinjaman mudharabah	(279.849)	(413.439)	Revenue sharing for mudharabah bonds and loans
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI			
BAGI HASIL	697.142	878.990	OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING
BEBAN			EXPENSES
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pemberian murabahah	(200.035)	(364.339)	Provision for impairment losses on murabahah financing receivables
Gaji dan tunjangan	(161.659)	(198.420)	Salaries and benefits
Administrasi dan umum	(155.419)	(163.385)	General and administrative
Pemasaran	(14.909)	(71.433)	Marketing
Amortisasi biaya emisi sukuk, mudharabah, provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(1.331)	(799)	Amortisation of mudharabah, bonds issuance, provision, and administration expense of borrowing
Lain-lain	(177)	(1.327)	Others
JUMLAH BEBAN	(533.530)	(799.703)	TOTAL EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	163.612	79.287	INCOME FOR THE PERIOD

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000,
- Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Beberapa rasio yang digunakan Perseroan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

45. OPERASI SEGMENT

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Financial Service Authority Regulation No. 28/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 regarding Business License of Multifinance Company and Finance Companies and Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 regarding Conduct of Business of Multifinance Company which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital at minimum Rp100,000,*
- *The Company's equity amounting to minimum 10% of paid-up capital,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

Several ratios used by the Company to monitor capital include return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilising its own capital.

45. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

30 Juni/June 2018

	Sepeda motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Barang durable dan lainnya/ Durable goods and others	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.792.666	1.068.216	333.140	3.194.022	<i>Consumer financing income</i>
Marjin murabahah	691.737	192.093	44	883.874	<i>Murabahah margin</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	1.047	24.769	-	25.816	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(439.463)	(393.782)	(8.183)	(841.428)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	(28.492)	(2.039)	(118)	(30.649)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Laba periode berjalan	771.903	505.608	169.959	1.447.470	<i>Income for the period</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai					<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(416.163)	(152.273)	(62.486)	(630.922)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	(160.782)	(39.241)	(12)	(200.035)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	137	(1.086)	-	(949)	<i>Financing leases</i>
Aset	14.661.446	10.225.274	1.805.864	26.692.584	<i>Assets</i>
Liabilitas	11.902.372	9.920.870	372.538	22.195.780	<i>Liabilities</i>

30 Juni/June 2017

	Sepeda motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Barang durable dan lainnya/ Durable goods and others	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.247.833	876.190	202.564	2.326.587	<i>Consumer financing income</i>
Marjin murabahah	938.938	225.350	-	1.164.288	<i>Murabahah margin</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	2.393	57.011	-	59.404	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(429.422)	(452.652)	(25.890)	(907.964)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	(16.333)	(766)	-	(17.099)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Laba periode berjalan	799.608	180.230	135.581	1.115.419	<i>Income for the period</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai					<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(159.502)	(135.452)	(65.517)	(360.471)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	(303.698)	(60.641)	-	(364.339)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	(225)	(5.898)	-	(6.123)	<i>Financing leases</i>
Aset	14.075.092	10.529.625	1.331.497	25.936.214	<i>Assets</i>
Liabilitas	10.944.912	10.432.017	589.561	21.966.490	<i>Liabilities</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/December 2017				
	Sepeda motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Barang durable dan lainnya/ Durable goods and others	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.633.032	1.829.540	497.661	4.960.233	<i>Consumer financing income</i>
Marjin murabahah	1.904.543	451.569	2	2.356.114	<i>Murabahah margin</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	4.055	94.978	-	99.033	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(865.592)	(917.320)	(13.149)	(1.796.061)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	(38.547)	(1.774)	-	(40.321)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Laba tahun berjalan	1.666.614	400.765	396.427	2.463.806	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai					<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(509.761)	(314.509)	(130.872)	(955.142)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	(567.544)	(124.996)	(1)	(692.541)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	(269)	(13.463)	-	(13.732)	<i>Financing leases</i>
Aset	14.047.483	10.313.836	1.632.634	25.993.953	<i>Assets</i>
Liabilitas	11.128.827	10.799.698	247.265	22.175.790	<i>Liabilities</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal **30 Juni 2018** dan

31 Desember 2017,

untuk periode enam bulan berakhir

30 Juni 2018 dan **2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

for six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

30 Juni/June 2018

	Jabodetabekser/ <i>Jabodetabekser</i>	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Sumatera/ <i>Sumatera</i>	Kalimantan/ <i>Kalimantan</i>	Sulawesi/ <i>Sulawesi</i>	Bali dan Nusa Tenggara/ <i>Bali and Nusa Tenggara</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan pembiayaan konsumen	775.368	311.045	289.040	294.613	679.895	302.750	379.293	162.018	3.194.022	<i>Consumer financing income</i>
Marjin murabahah	178.003	138.093	102.226	89.546	169.341	64.126	141.250	1.289	883.874	<i>Murabahah margin</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	10.661	1.163	1.083	590	2.262	635	8.854	568	25.816	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(207.325)	(91.503)	(68.581)	(92.944)	(159.968)	(67.011)	(125.016)	(29.080)	(841.428)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	(7.859)	(4.583)	(4.871)	(4.005)	(5.254)	(1.557)	(2.494)	(26)	(30.649)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Beban penyusutan	(2.067)	(1.467)	(1.326)	(1.394)	(2.723)	(1.356)	(1.190)	(603)	(12.126)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba periode berjalan	351.589	143.754	154.588	88.735	295.292	141.130	199.748	66.287	1.441.123	<i>Income for the period</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai										<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(173.048)	(66.267)	(54.935)	(64.714)	(126.964)	(49.555)	(67.083)	(28.356)	(630.922)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	(34.802)	(48.252)	(20.467)	(28.044)	(29.314)	(8.863)	(29.683)	(610)	(200.035)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	370	(73)	(72)	50	41	(36)	(1.157)	(72)	(949)	<i>Financing leases</i>
Aset	6.524.637	2.828.566	2.757.198	3.033.708	5.409.352	1.892.936	3.676.095	1.124.760	27.247.252	<i>Assets</i>
Liabilitas	5.435.734	2.431.928	1.881.652	2.396.615	4.350.593	1.716.982	3.227.057	794.742	22.235.303	<i>Liabilities</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal **30 Juni 2018** dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan **2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis (lanjutan):

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area (continued):

30 Juni/June 2017

	Jabodetabek/Jabodetabekser	Jawa Barat/West Java	Jawa Tengah/Central Java	Jawa Timur/East Java	Sumatera/Sumatra	Kalimantan/Kalimantan	Sulawesi/Sulawesi	Bali and Nusa Tenggara/Bali and Nusa Tenggara	Jumlah/Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	518.438	257.584	201.488	232.646	475.164	225.472	272.663	143.132	2.326.587	<i>Consumer financing income</i>
Marjin murabahah	215.722	137.613	157.584	134.362	242.203	100.894	174.099	1.811	1.164.288	<i>Murabahah margin</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	20.745	4.247	2.944	1.258	4.733	1.689	22.783	1.005	59.404	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(245.448)	(99.497)	(76.083)	(110.410)	(152.753)	(63.983)	(130.453)	(29.337)	(907.964)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	(2.054)	(1.230)	(3.959)	(1.844)	(4.612)	(1.365)	(2.007)	(28)	(17.099)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Beban penyusutan	(2.624)	(1.714)	(1.648)	(1.797)	(3.834)	(1.752)	(1.375)	(781)	(15.525)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba periode berjalan	194.935	123.789	143.279	93.953	229.643	117.752	156.243	38.768	1.098.362	<i>Income for the period</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(83.656)	(34.512)	(26.801)	(43.043)	(73.936)	(38.453)	(41.076)	(18.994)	(360.471)	<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan murabahah	(79.677)	(51.729)	(43.271)	(45.161)	(69.759)	(19.585)	(54.415)	(742)	(364.339)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	(143)	(665)	2	(281)	(1.220)	(228)	(3.511)	(77)	(6.123)	<i>Financing leases</i>
Aset	5.553.303	2.948.759	2.920.498	3.228.588	5.312.741	1.938.759	3.689.020	1.066.324	26.657.992	<i>Assets</i>
Liabilitas	5.751.778	2.361.561	1.973.412	2.645.363	3.863.508	1.586.883	3.124.412	709.523	22.016.440	<i>Liabilities</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal **30 Juni 2018** dan

31 Desember 2017,

untuk periode enam bulan berakhir

30 Juni 2018 dan **2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of 30 June 2018 and

31 December 2017,

for six-month periods ended

30 June 2018 and 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis (lanjutan):

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area (continued):

31 Desember/December 2017

	Jabodetabekser/ Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and Nusa Tenggara	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.116.862	524.073	438.547	492.854	1.030.310	486.916	575.520	295.151	4.960.233	<i>Consumer financing income</i>
Marjin murabahah	467.452	302.377	303.009	255.538	479.559	190.705	353.893	3.581	2.356.114	<i>Murabahah margin</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	35.163	6.696	4.831	2.113	8.025	2.726	37.676	1.803	99.033	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(464.611)	(185.512)	(148.992)	(216.060)	(319.196)	(137.898)	(255.162)	(68.630)	(1.796.061)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	(7.717)	(3.701)	(9.219)	(4.508)	(8.534)	(2.334)	(4.264)	(44)	(40.321)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Beban penyusutan	(4.795)	(3.269)	(3.077)	(3.374)	(6.999)	(3.328)	(2.676)	(1.431)	(28.949)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba tahun berjalan	485.335	269.520	277.570	163.943	499.956	252.634	324.294	118.908	2.392.160	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai										<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(235.296)	(92.536)	(82.767)	(107.023)	(197.302)	(87.782)	(107.326)	(45.110)	(955.142)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	(142.376)	(115.444)	(78.593)	(87.130)	(112.524)	(41.360)	(113.431)	(1.683)	(692.541)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	(3.947)	(798)	(44)	(438)	(2.212)	(451)	(5.829)	(13)	(13.732)	<i>Financing leases</i>
Aset	6.037.964	2.832.273	2.697.147	3.013.157	5.328.750	1.889.873	3.730.911	1.064.943	26.595.018	<i>Assets</i>
Liabilitas	5.559.364	2.252.357	1.999.181	2.664.887	4.048.369	1.700.214	3.190.114	819.160	22.233.646	<i>Liabilities</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

45. OPERATING SEGMENT (continued)

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:

	30 Juni/June		31 Desember/ December 2017	
	2018	2017		
Laba untuk segmen dilaporkan Jumlah yang tidak dialokasikan	1.447.470 (573.721)	1.115.419 (433.951)	2.463.806 (1.054.656)	<i>Income for reportable segments Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	873.749	681.468	1.409.150	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan Jumlah yang tidak dialokasikan	26.692.584 3.061.538	25.936.214 2.510.793	25.993.953 3.498.980	<i>Assets for reportable segments Unallocated amounts</i>
Aset	29.754.122	28.447.007	29.492.933	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan Jumlah yang tidak dialokasikan	22.195.780 1.578.147	21.966.490 1.402.062	22.175.790 1.571.728	<i>Liabilities for reportable segments Unallocated amounts</i>
Liabilitas	23.773.927	23.368.552	23.747.518	<i>Liabilities</i>

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows:

	30 Juni/June		31 Desember/ December 2017	
	2018	2017		
Laba untuk segmen dilaporkan Jumlah yang tidak dialokasikan	1.441.123 (567.374)	1.098.362 (416.894)	2.392.160 (983.010)	<i>Income for reportable segments Unallocated amounts</i>
Laba periode berjalan	873.749	681.468	1.409.150	<i>Income for the period</i>
Aset untuk segmen dilaporkan Jumlah yang tidak dialokasikan	27.247.252 2.506.870	26.657.992 1.789.015	26.595.018 2.897.915	<i>Assets for reportable segments Unallocated amounts</i>
Aset	29.754.122	28.447.007	29.492.933	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan Jumlah yang tidak dialokasikan	22.235.303 1.538.624	22.016.440 1.352.112	22.233.646 1.513.872	<i>Liabilities for reportable segments Unallocated amounts</i>
Liabilitas	23.773.927	23.368.552	23.747.518	<i>Liabilities</i>

46. SALING HAPUS

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

46. OFFSETTING

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer and murabahah financing receivable (refer to Note 5 and 6), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements, that are not set off in the statements of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan
31 Desember 2017,
untuk periode enam bulan berakhir
30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. SALING HAPUS (lanjutan)

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 sebagai berikut :

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 30 June 2018 and
31 December 2017,
for six-month periods ended
30 June 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

46. OFFSETTING (continued)

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

47. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 as follows :

- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

The above standards will be effective on 1 January 2019.

- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 62 "Insurance contract"
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

The above standards will be effective on 1 January 2020.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.